

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan keuangan/*Financial statements*
beserta laporan auditor independen/
with independent auditors' report
periode sembilan bulan berakhir/*nine-month periods ended*
30 September 2012 dan/*and* 2011 (tidak diaudit/*unaudited*),
tahun berakhir/*years ended*
31 Desember/*December* 2011, 2010 dan/*and* 2009

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*, TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	3	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*, YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*, TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	4 - 8	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*, YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
LAPORAN ARUS KAS PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*, TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	9 - 10	STATEMENTS OF CASH FLOWS NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*, YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*, TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	11 - 134	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*, YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009

* Tidak diaudit

*Unaudited

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN**
**BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009**
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk


DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ir. Willy Suwandi Dharma |
| Alamat Kantor | : | The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910 |
| Alamat Rumah | : | Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT/RW 001/002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus |
| Nomor Telepon | : | 5296 3232/3322 (hunting) |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Dewa Made Susila |
| Alamat Kantor | : | The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910 |
| Alamat Rumah | : | Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel |
| Nomor Telepon | : | 5296 3232/3322 (hunting) |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama/
President Director



I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 14 Nopember /November 2012

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Landmark Center Tower A, 26-31st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta Selatan 12910

Tel. : (62-21) 5296 3232, 5296 3322
Fax. : (62-21) 5296 4171

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3035/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") tanggal 30 September 2012 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 3 Februari 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dan mencantumkan paragraf penjelasan yang mengungkapkan tentang penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif maupun retrospektif.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 30 September 2012, serta hasil usaha dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3035/PSS/2012

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

We have audited the statement of financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") as of 30 September 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of and for the years ended 31 December 2011, 2010, and 2009 were audited by other independent auditors, whose report dated 3 February 2012 expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph that disclosed the adoption of certain Statements of Financial Accounting Standards, which became effective on 1 January 2011, which were applied prospectively as well as retrospectively.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 30 September 2012, and the results of its operations and its cash flows for the nine-month period then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3035/PSS/2012 (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3035/PSS/2012 (continued)

As disclosed in Note 2c to the financial statements, effective from 1 January 2012, the Company has adopted several revised Statements of Financial Accounting Standards on prospective and retrospective basis.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0648/Public Accountant Registration No. AP.0648

14 Nopember 2012/14 November, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012,
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012,
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2012	31 Desember/December			ASSETS
			2011	2010	2009	
ASET						
Kas dan setara kas	2d,2e,4,33,34, 37					<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		206.542	113.885	40.692	26.295	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas						<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		260.010	396.715	228.766	183.426	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2u,32	1.182.262	2.282.846	349.071	277.286	<i>Related party</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp628.234 Rp414.529, Rp196.121 dan Rp41.113 masing- masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	2d,2f,2g,2h,5, 33,34					<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp628,234 Rp414,529, Rp196,121 and Rp41,113 as of 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009</i>
Pihak ketiga		20.039.347	13.240.556	6.543.673	2.561.914	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2u,32	578	316	153	-	<i>Related parties</i>
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.812 Rp1.394 dan Rp268 masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2010	2d,2f,2h,6, 33,34,40	240.866	158.777	19.360	-	<i>Investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp1,812 Rp1,394 and Rp268 as of 30 September 2012, 31 December 2011, and 2010</i>
Beban dibayar dimuka	2j,7	300.388	234.341	135.744	74.655	<i>Prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - neto	2k,8					<i>Deferred charges - net</i>
Pihak ketiga		218.995	-	-	976.006	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2u,32	-	-	-	6.274	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - neto	2d,2l,9,33,34					<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		135.877	113.333	29.826	18.929	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2u,32	8.988	9.368	1.574	2.297	<i>Related parties</i>
Aset derivatif	2d,2i,10,33,34	14.909	10.205	-	-	<i>Derivative assets</i>
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2m,2u,11,32 33,34	650	650	650	650	<i>Investment in shares, related party</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp263.172, Rp226.338, Rp191.061 dan Rp158.018 masing- masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	2n,12	277.133	263.440	191.360	144.667	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp263,172, Rp226,338, Rp191,061 and Rp158,018 as at 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009</i>
Aset takberwujud - neto	2o	31.948	28.513	34.843	43.847	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	2d,13,33	29.043	36.507	23.903	13.303	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		22.947.536	16.889.452	7.599.615	4.329.549	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2012,
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
30 SEPTEMBER 2012,
31 DECEMBER 2011, 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2012	31 Desember/December			LIABILITAS
			2011	2010	2009	
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,14,33,34,37	6.393.707	2.956.654	50.000	225.000	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	2d,15, 33,34					Accrued expenses
Pihak ketiga		318.025	352.990	313.374	141.987	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	4.515	8.990	3.895	2.402	Related parties
Efek utang yang diterbitkan	2d,2r,16,33,34					Debt securities issued
Medium-term notes - neto						Medium-term notes - net
Pihak ketiga		359.447	399.011	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	40.000	-	-	-	Related party
Utang obligasi - neto						Bonds payable - net
Pihak ketiga		9.439.224	6.888.932	2.314.232	550.854	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	198.000	517.000	221.000	126.000	Related parties
Utang lain-lain	2d,17,33,34					Other payables
Pihak ketiga		425.269	283.302	163.335	109.075	Third parties
Pihak berelasi	2u,32	102.549	212.278	81.722	42.377	Related parties
Utang pajak	2s,18a	66.674	62.129	53.479	51.004	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2q,31	372.592	383.322	301.017	209.463	Employee benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2d,2i,10,33,34	6.414	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,18c					Deferred tax liabilities - net
JUMLAH LIABILITAS		18.213.307	12.468.083	3.804.856	1.677.146	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham						Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham						Authorized capital- 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	19	100.000	100.000	100.000	100.000	Issued and fully paid- 1,000,000,000 shares
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	20					Retained earnings Appropriated
		75.446	59.613	44.934	32.810	
Belum ditentukan penggunaannya		4.566.754	4.264.327	3.649.825	2.519.593	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10	(7.971)	(2.571)	-	-	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
JUMLAH EKUITAS		4.734.229	4.421.369	3.794.759	2.652.403	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22.947.536	16.889.452	7.599.615	4.329.549	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	30 September		31 Desember/December			INCOME
		2012	2011*	2011	2010	2009	
PENDAPATAN							
Pembayaan konsumen	2f,2g,2p, 2u,22,32	3.017.153	2.224.623	3.008.350	2.118.888	2.777.866	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	2f,2p, 23,40	19.880	8.912	14.440	1.758	-	<i>Finance leases</i>
Lain-lain	2d,2f,2n, 2p,2u,2v,11, 12,24,32,40	1.881.174	1.642.879	2.280.723	1.776.539	1.166.900	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN		4.918.207	3.876.414	5.303.513	3.897.185	3.944.766	TOTAL INCOME
BEBAN							EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2q,2u,25,32 2p,2u,16,	(1.163.997)	(958.409)	(1.318.487)	(979.506)	(732.102)	<i>Salaries and benefits</i>
Beban bunga dan keuangan	26,32	(836.947)	(341.518)	(533.215)	(134.991)	(123.624)	<i>Interest expense and financing charges</i>
Umum dan administrasi	2n,27	(557.510)	(446.185)	(618.940)	(442.598)	(351.020)	<i>General and administrative</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h						<i>Provision for impairment losses</i>
Pembayaan konsumen	2u,5,32	(509.656)	(277.564)	(456.339)	(193.466)	(32.679)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	6,40	(418)	(1.058)	(1.126)	(268)	-	<i>Finance leases</i>
Pemasaran	28	(132.822)	(111.122)	(110.599)	(170.445)	(50.528)	<i>Marketing</i>
Perolehan pembiayaan konsumen	2u,29,32	(21.561)	-	-	-	(949.821)	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Lain-lain	2l,30,40	(213.332)	(94.175)	(153.268)	(44.188)	(46.645)	<i>Others</i>
JUMLAH BEBAN		(3.436.243)	(2.230.031)	(3.191.974)	(1.965.462)	(2.286.419)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.481.964	1.646.383	2.111.539	1.931.723	1.658.347	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,18b	(372.204)	(412.352)	(528.218)	(463.817)	(445.947)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		1.109.760	1.234.031	1.583.321	1.467.906	1.212.400	<i>INCOME FOR THE PERIOD/YEAR</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10	(5.400)	(2.860)	(2.571)	-	-	<i>Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedging</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		1.104.360	1.231.171	1.580.750	1.467.906	1.212.400	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA NETO PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2t,21	1.110	1.234	1.583	1.468	1.212	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		100.000	59.613	4.264.327	(2.571)	4.421.369	<i>Balance as at 1 January 2012</i>
Dividen kas	20	-	-	(791.500)	-	(791.500)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	20	-	15.833	(15.833)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif periode berjalan							<i>Comprehensive income for the period</i>
Laba periode berjalan		-	-	1.109.760	-	1.109.760	<i>Income for the period</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,10	-	-	-	(5.400)	(5.400)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2012		<u>100.000</u>	<u>75.446</u>	<u>4.566.754</u>	<u>(7.971)</u>	<u>4.734.229</u>	<i>Balance as at 30 September 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

*Tidak diaudit

**Unaudited*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011*		100.000	44.934	3.649.825	-	3.794.759	<i>Balance as at 1 January 2011*</i>
Dividen kas*	20	-	-	(954.140)	-	(954.140)	<i>Cash dividend*</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum*	20	-	14.679	(14.679)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve*</i>
Pendapatan komprehensif periode berjalan*							<i>Comprehensive income for the period*</i>
Laba periode berjalan*		-	-	1.234.031	-	1.234.031	<i>Income for the period*</i>
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto*	2i,10	-	-	-	(2.860)	(2.860)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net*</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2011*		<u>100.000</u>	<u>59.613</u>	<u>3.915.037</u>	<u>(2.860)</u>	<u>4.071.790</u>	<i>Balance as at 30 September 2011*</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - appropriated</i>	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009		100.000	22.608	1.827.395	1.950.003	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
Dividen kas	20	-	-	(510.000)	(510.000)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	20	-	10.202	(10.202)	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan						<i>Comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan		-	-	1.212.400	1.212.400	<i>Income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		100.000	32.810	2.519.593	2.652.403	<i>Balance as at 31 December 2009</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial
statements.

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - appropriated</i>	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010		100.000	32.810	2.519.593	2.652.403	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2d,40	-	-	(83.070)	(83.070)	<i>Effect of first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No.55 (2006 Revision)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		100.000	32.810	2.436.523	2.569.333	<i>Balance as at 1 January 2010 after first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision)</i>
Dividen kas	20	-	-	(242.480)	(242.480)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	20	-	12.124	(12.124)	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan						<i>Comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan		-	-	1.467.906	1.467.906	<i>Income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		<u>100.000</u>	<u>44.934</u>	<u>3.649.825</u>	<u>3.794.759</u>	<i>Balance as at 31 December 2010</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		100.000	44.934	3.649.825	-	3.794.759	<i>Balance as at 1 January 2011</i>
Dividen kas	20	-	-	(954.140)	-	(954.140)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	20	-	14.679	(14.679)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan				1.583.321	-	1.583.321	<i>Comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan		-	-				<i>Income for the year</i>
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,10	-	-	-	(2.5/1)	(2.571)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		<u>100.000</u>	<u>59.613</u>	<u>4.264.327</u>	<u>(2.571)</u>	<u>4.421.369</u>	<i>Balance as at 31 December 2011</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September		31 Desember/December				
	2012	2011*	2011	2010	2009		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan kas dari: Transaksi pembiayaan konsumen							
	29.180.007	23.127.574	32.158.129	23.787.156	18.405.868	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Bunga bank dan deposito berjangka	8.828	6.140	8.491	8.255	25.193	<i>Cash received from: Consumer financing transactions</i>	
Pengeluaran kas untuk: Transaksi pembiayaan konsumen	(25.887.152)	(25.726.479)	(34.600.062)	(27.588.924)	(15.380.057)	<i>Cash disbursements for: Consumer financing transactions</i>	
Bunga pembiayaan bersama	(2.846.736)	(2.485.655)	(3.378.355)	(2.909.247)	(2.291.206)	<i>Interest on joint financing</i>	
Gaji dan tunjangan	(1.246.483)	(997.470)	(1.351.155)	(955.871)	(677.376)	<i>Salaries and benefits</i>	
Premi asuransi	(772.316)	(752.575)	(1.026.854)	(811.280)	(462.387)	<i>Insurance premiums</i>	
Beban bunga efek utang yang diterbitkan	26	(540.739)	(243.765)	(360.607)	(88.380)	<i>Interest on debt securities issued</i>	
Beban umum dan administrasi		(511.962)	(429.328)	(598.331)	(418.117)	<i>General and administrative expenses</i>	
Pajak penghasilan		(409.055)	(410.934)	(558.626)	(481.609)	<i>Income taxes</i>	
Beban bunga dan provisi bank		(305.035)	(70.993)	(124.386)	(23.052)	<i>Interest and bank provision expenses</i>	
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(25.380)	(23.831)	(23.831)	(17.814)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>	
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari/(untuk) lain-lain - neto		(5.486)	(46.610)	(51.317)	(5.732)	<i>Cash received from/ (disbursements for) others - net</i>	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(3.361.509)	(8.053.926)	(9.906.904)	(9.504.615)	Net cash used in operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Hasil penjualan aset tetap	12	3.903	5.641	7.136	3.884	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan dividen kas	11	774	-	303	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	
Pembelian aset tetap	12	(74.491)	(90.443)	(135.608)	(86.578)	<i>Proceeds of cash dividends</i>	
Pembelian aset takberwujud		(14.568)	(2.607)	(7.559)	(4.692)	<i>Acquisition of fixed assets</i>	
Investasi dalam saham		-	-	-	(9.967)	<i>Acquisition of intangible assets</i>	
					(650)	<i>Investment in shares</i>	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(84.382)	(87.409)	(135.728)	(87.386)	Net cash used in investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		20.453.525	19.859.808	25.091.831	22.524.856	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penerbitan efek utang	16	3.477.000	2.500.000	5.423.000	2.000.000	<i>Proceeds from borrowings and joint financing</i>	
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(19.593.766)	(12.535.527)	(17.202.142)	(14.422.853)	<i>Proceeds from issuance of debt securities</i>	
Pembayaran pokok efek utang yang diterbitkan	16	(1.244.000)	(141.000)	(141.000)	(136.000)	<i>Payments of borrowings and joint financing</i>	
Pembayaran dividen kas	20	(791.500)	(954.140)	(954.140)	(242.480)	<i>Payments of principal on debt securities issued</i>	
					(510.000)	<i>Payments of cash dividends</i>	
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		2.301.259	8.729.141	12.217.549	9.723.523	Net cash provided by financing activities	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	<i>30 September</i>		<i>31 Desember/December</i>			<i>NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
		2012	2011*	2011	2010	2009	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.144.632)	587.806	2.174.917	131.522	12.812	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE/TAHUN		<u>2.793.446</u>	<u>618.529</u>	<u>618.529</u>	<u>487.007</u>	<u>474.195</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF PERIOD/YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE/ TAHUN	4	<u>1.648.814</u>	<u>1.206.335</u>	<u>2.793.446</u>	<u>618.529</u>	<u>487.007</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

* Tidak diaudit

**Unaudited*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 tanggal 7 Mei 2012, mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-26913.AH.01.02 tanggal 21 Mei 2012.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjek piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Pada tahun 2012, Perseroan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan konsumen berbasis syariah.

Perseroan berdomisili di The Landmark I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan memiliki 699 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan dealer outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 dated 7 May 2012, concerning the Amendment of the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. This amendment was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-26913.AH.01.02 dated 21 May 2012.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities. In 2012, the Company add its scope activity with consumer financing based on sharia.

The Company's registered office is located at the 26th-31th Floor of The Landmark I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 699 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp63.000 dan Seri B sebesar Rp437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founder shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp63,000 and Serial B amounting to Rp437,000, was matured and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp90,000 which was matured and fully repaid on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp51.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp403.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp229.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp238.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp577.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp284.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp672.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.500.000. Obligasi V ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp612.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 31 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp160.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, Seri C sebesar Rp567.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, dan Seri D sebesar Rp1.161.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp51,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp403,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp229,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp238,000 which will mature on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp577,000 which will mature on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp284,000 which will mature on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp672,000 which will mature on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum.

In May 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,500,000. Bonds V consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp612,000 which was matured and fully repaid on 31 May 2012 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, Serial B amounting to Rp160,000 which will mature on 27 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.80% per annum, Serial C amounting to Rp567,000 which will mature on 27 May 2014 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, and Serial D amounting to Rp1,161,000 which will mature on 27 May 2015 and bear a fixed interest rate of 10.00% per annum.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Nopember 2011, Perseroan menerbitkan *Medium-Term Notes I* Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000 dan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*. MTN I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan Seri B sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,65% per tahun.

Pada bulan Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.523.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp325.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, Seri B sebesar Rp665.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp1.533.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun.

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.850.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp786.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp864.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a total nominal value of Rp400,000 and appointed PT NISP Sekuritas as arranger. MTN I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp200,000 which will mature on 10 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.40% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which will mature on 10 November 2013 and bear a fixed interest rate of 8.65% per annum.

In December 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Sustainable Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,523,000. Sustainable Bonds I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp325,000 which will mature on 16 December 2013 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, Serial B amounting to Rp665,000 which will mature on 16 December 2014 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, and Serial C amounting to Rp1,533,000 which will mature on 16 December 2016 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum.

In May 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Sustainable Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,850,000. Sustainable Bonds I Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp786,000 which will mature on 14 May 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which will mature on 4 May 2014 and bear a fixed interest rate of 7.50% per annum, and Serial C amounting to Rp864,000 which will mature on 4 May 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan September 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.627.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp376.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp578.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, dan Seri C sebesar Rp673.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Rajeev Kakar

Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Rajeev Kakar

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In September 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Sustainable Bonds I Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,627,000. Sustainable Bonds I Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp376,000 which will mature on 7 October 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp578,000 which will mature on 27 September 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, and Serial C amounting to Rp673,000 which will mature on 27 September 2017 and bear a fixed interest rate of 8.75% per annum.

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2012 was as follows:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong	President Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Muliadi Rahardja	Commissioner
Komisaris	Vera Eve Lim	Commissioner
Komisaris	Rajeev Kakar	Commissioner
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma	President Director
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno	Vice President Director
Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil	Hafid Hadeli	Car Financing Marketing Director
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	Risk Management Director
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila	Finance Director and Compliance Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2011 and 31 December 2011 was as follows:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong	President Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi	Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Muliadi Rahardja	Commissioner
Komisaris	Vera Eve Lim	Commissioner
Komisaris	Rajeev Kakar	Commissioner

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Direktur Utama
Direktur Pemasaran Pembiayaan
 Sepeda Motor
Direktur Pemasaran Pembiayaan
 Mobil
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan dan Direktur
 Kepatuhan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
 Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pemasaran Pembiayaan
 Sepeda Motor
Direktur Pemasaran Pembiayaan
 Mobil
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan dan Kepatuhan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur Operasi dan
 Pembiayaan Mobil
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor
Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko

Stanley Setia Atmadja
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min
I Dewa Made Susila

President Director
Motorcycle Financing Marketing
 Director
Car Financing Marketing
 Director
Risk Management Director
Finance Director and Compliance
 Director

Theodore Permadi Rachmat
Djoko Sudyatmiko
Eng Heng Nee Philip
Ho Hon Cheong
Muliadi Rahardja
Vera Eve Lim
Rajeev Kakar

President and Independent
 Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min
I Dewa Made Susila

President Director
Operation Director
Motorcycle Financing Marketing
 Director
Car Financing Marketing
 Director
Risk Management Director
Finance and Compliance Director

Theodore Permadi Rachmat
Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui
Djoko Sudyatmiko
Marwoto Hadi Soesastro
Sng Eng Chua
Eng Heng Nee Philip

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min

President Director
Operation and
 Car Financing Director
Motorcycle Financing Director
Finance and Compliance Director
Risk Management Director

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Chairman
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA	Member
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA	Member

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 serta 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 serta 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, 31 Desember 2011 adalah I Dewa Made Susila. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 087/ADMF/CS/VIII/09 tanggal 24 Agustus 2009, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah Yuky Hondojono.
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, 31 Desember 2011 adalah Ingrid Sri Komala Dewi. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/ADMF/BOD/CS/XI/09 tanggal 24 Nopember 2009, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah Suang Siang Susanto.
- i. Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perseroan mempunyai masing-masing 20.300, 19.634, 20.138, 16.246 dan 11.135 karyawan tetap (tidak diaudit); serta 9.086, 9.390, 8.134, 8.146 dan 4.822 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).
- j. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Nopember 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, dan tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, dan tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- g. Based on Directors' Decision Letter of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, Corporate Secretary as of 30 September 2012 and 2011, 31 December 2011 is I Dewa Made Susila. Based on Directors' Decision Letter of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 087/ADMF/CS/VIII/09 dated 24 August 2009, Corporate Secretary as of 31 Desember 2012 and 2009 was Yuky Hondojono.
- h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 30 September 2012 and 2011, 31 December 2011 is Ingrid Sri Komala Dewi. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 025/ADMF/BOD/CS/XI/09 dated 24 November 2009, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2010 and 2009 is Suang Siang Susanto.
- i. As of 30 September 2012 and 2011, 31 December 2011, 2010 and 2009, the Company had 20,300, 19,634, 20,138, 16,246 and 11,135 permanent employees (unaudited); also 9,086, 9,390, 8,134, 8,146 and 4,822 non-permanent employees (unaudited).
- j. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 14 November 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, and years ended 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, and and years ended 31 December 2011, 2010 and 2009 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized as the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan bagi Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 23, " Sewa Operasi - Incentif".
- ISAK No. 25, " Hak Atas Tanah".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru di atas tidak signifikan kecuali untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang memiliki dampak sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2012

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2012 and are relevant to the Company:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease".
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments".
- SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings Per Share".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- IFAS No. 15, "Limit of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentive".
- IFAS No. 25, "Land Right".

The impacts from the changes in the Company's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" as follows:

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- Pentingnya instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Pengungkapan ini menggabungkan banyak persyaratan sebelumnya di PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai paparan risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang klaim asuransi, piutang bunga deposito), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan (*medium-term notes* dan utang obligasi), liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 41.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2012 (continued)

- The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS No. 50 (Revised 2006).
- Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.

Comparative information has been re-presented so that it will also be in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

d. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, investment in financing leases, other receivables (employee receivables, insurance claims receivable, interest receivables from time deposits), derivative asset and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, debt securities issued (*medium-term notes* and bonds payable), derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

The Company adopted SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with effect from 1 January 2010.

The effect of first adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) is discussed in Note 41.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification

Starting 1 January 2010, at initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except derivative held for risk management and investment in shares) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivative are designated as an effective hedging instrument.

d.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban (sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi dicatat pada akun beban tangguhan dan bukan merupakan bagian dari piutang pembiayaan konsumen). Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan (sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi biaya transaksi dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan konsumen atau sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen, tergantung skema biaya transaksi).

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially (prior to 1 January 2010, such transaction costs were recorded in deferred charges account and were not included as part of consumer financing receivables). Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities (prior to 1 January 2010, the amortization of such costs were recorded as part of acquisition cost of consumer financing or as a reduction to consumer financing income, depending on the scheme).

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pemberian konsumen dan investasi sewa pemberian pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a consumer financing receivable and investment in finance leases when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.4. Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyiangan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Offsetting (continued)

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, sewa dan pembiayaan murabahah

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2l.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing, leases and murabahah financing

f.1. Accounting for consumer financing

Prior to 1 January 2010, consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by the Company, as stated in Note 2l.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period/year statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, sewa dan pembiayaan *murabahah* (lanjutan)

f.2. Akuntansi sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

f.3. Akuntansi pembiayaan *murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Pada akhir periode/tahun laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. *Accounting for consumer financing, leases and murabahah financing (continued)*

f.2. Accounting for leases

Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognized assets held under a financing lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease.

f.3. Accounting for murabahah financing

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to consumer.

When the Murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

At the end of the period/year of financial statement, murabahah financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding murabahah receivables less unearned margin and allowance for impairment losses.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perseroan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Berkaitan dengan implementasi manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan (peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006), Perseroan juga menghitung jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas portofolio piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan berdasarkan peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Joint financing (continued)

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses of financial asset

Prior to 1 January 2010, the Company provides an allowance for impairment losses of consumer financing receivables based on an overall review of receivables at the end of the year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. In connection with the implementation of consolidated risk management for banks which exercised control over subsidiaries (Bank Indonesia regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006), the Company also calculated the amounts of allowance for impairment losses on its consumer financing receivables and investment in finance leases portfolio in accordance with Bank Indonesia regulation concerning Assets Quality Rating for Commercial Banks for the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with the above Bank Indonesia regulation.

Starting 1 January 2010, at each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihannya di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah*, Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif menggunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and investment in finance leases at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

For murabahah financing receivables, the Company determines evidence and assessing impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedges items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period/year statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period/year statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode/tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan partisi dan interior bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Beban tangguhan

Sebelum 1 Januari 2010, beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen terdiri dari komisi, subsidi dan promosi langsung yang diberikan berdasarkan pencapaian perolehan pembiayaan konsumen, dicatat sebagai beban tangguhan (lihat Catatan 2d.2).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument held for risk management (continued)

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period/year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building improvements for rental offices are amortized during the period of rent.

k. Deferred charges

Prior to 1 January 2010, costs directly incurred in acquiring consumer financing which consists of commission, subsidy and direct promotion which are paid based on the achievement of consumer financing acquisition are recorded as deferred charges (see Note 2d.2).

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban tangguhan (lanjutan)

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen *murabahah* terdiri dari komisi, subsidi dan promosi langsung yang diberikan berdasarkan pencapaian perolehan pembiayaan konsumen, dicatat sebagai beban tangguhan.

I. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan kendaraan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

m. Investasi dalam saham

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada perusahaan dimana Perseroan mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred charges (continued)

Costs directly incurred in acquiring murabahah consumer financing which consists of commission, subsidy and direct promotion which are paid based on the achievement of consumer financing acquisition are recorded as deferred charges.

I. Other receivables

A part of other receivables represents receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables and investment in finance leases, which is presented at the lower of the carrying value of the related consumer financing receivables or the net realizable value of the motor vehicle collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current period/year statement of comprehensive income.

The Company receives motor vehicles from customers and assists them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current period/year statement of comprehensive income.

m. Investment in shares

Prior to 1 January 2010, investment where the Company has an ownership interest less than 20% were recorded based on the cost method.

Starting 1 January 2010, investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Partisi dan interior	5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode/tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	5	<i>Building improvements</i>

Repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the period/year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current period/year statement of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan, sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010): "Aset Takberwujud", dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (menggunakan metode garis lurus pada tahun 2009) dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate

o. Intangible assets

Intangible assets which consist of software acquired by the Company, according to SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset", are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial period/year-end and adjusted if appropriate.

p. Income and expense recognition

p.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method (using straight-line method in 2009) and are recorded as part of interest expense and financing charges.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

p.1. Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

p.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pemberian konsumen dan sewa pemberian ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinjaman diakui pada saat denda keterlambatan dan pinjaman diterima.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income and expense recognition (continued)

p.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

p.2. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

q. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraaan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of comprehensive income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of comprehensive income.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

r. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium-term notes* dan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2p.1).

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

r. Debt securities issued

Debt securities issued consist of medium-term notes and bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Prior to 1 January 2010, the discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the straight-line method.

Since 1 January 2010, debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method (see Note 2p.1).

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current period/year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode/tahun berjalan.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 22, 24, 25, 26, 29 dan 32).

v. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period/year by the weighted average number of outstanding shares during the current period/year.

u. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 22, 24, 25, 26, 29 and 32).

v. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp9.570 (nilai penuh), Rp8.790 (nilai penuh), Rp9.068 (nilai penuh), Rp9.010 (nilai penuh) dan Rp9.395 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 33).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period/year statement of comprehensive income.

As of 30 September 2012 and 2011, 31 December 2011, 2010 and 2009, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp9,570 (full amount), Rp8,790 (full amount), Rp9,068 (full amount), Rp9,010 (full amount) and Rp9,395 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 33).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost are described in Note 2h.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Evaluation on collective impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and investment in financing leases with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaianya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September		31 Desember/December		<i>Cash on hand Rupiah</i>
	2012	2011	2010	2009	
Kas					
Rupiah	206.542	113.885	40.692	26.295	
Kas di bank dan setara kas					
Pihak ketiga					<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Kas di bank					<i>Third parties</i>
Rupiah					<i>Cash in banks</i>
PT Bank Central Asia Tbk	121.897	313.819	175.985	141.912	<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.576	26.292	13.926	11.910	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	13.596	24.572	18.184	15.771	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.653	10.239	6.813	891	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.171	1.901	1.302	613	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.174	8.887	3.827	1.090	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah	2.937	2.856	2.224	1.229	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	525	5.110	5.178	7.280	<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
PT Bank Barclays Indonesia	-	-	-	787	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	229	277	81	361	<i>PT Bank Barclays Indonesia</i>
	256.758	393.953	227.520	181.844	<i>Others (each below Rp500)</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 37)	3.252	2.762	1.246	1.582	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	260.010	396.715	228.766	183.426	<i>(see Note 37)</i>
Pihak berelasi					<i>Related party</i>
Kas di bank					<i>Cash in bank</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.182.262	2.282.846	348.071	277.286	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Setara kas - deposito berjangka					<i>Cash equivalents - time deposit</i>
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	1.182.262	2.282.846	349.071	277.286	
	1.648.814	2.793.446	618.529	487.007	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,10% - 2,15%, 0,10% - 2,15%, 0,10% - 2,25% dan 0,10% - 1,25% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012, tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Jangka waktu deposito berjangka adalah tiga bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar 7,00% - 7,25%, 6,00% - 7,00% dan 6,60% - 13,25% masing-masing untuk tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Interest rate per annum for cash in banks ranging from 0.10% - 2.15%, 0.10% - 2.15%, 0.10% - 2.25% and 0.10% - 1.25% for nine-month period ended 30 September 2012, years ended 31 December 2011, 2010 and 2009.

The term of time deposit was three months and earned interest rate per annum ranging from 7.00% - 7.25%, 6.00% - 7.00% and 6.60% - 13.25% for years ended 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 0,89%, 0,92% dan 1,25% masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 34.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The weighted average effective interest rate per annum was 0.89%, 0.92% and 1.25% as of 30 September 2012, 31 December 2011 and 2010, respectively.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 34.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	30 September	31 Desember/December			
	2012	2011	2010	2009	
Piutang pembiayaan konsumen -					<i>Consumer financing receivables -</i>
bruto					<i>gross</i>
Pihak ketiga	56.125.194	52.209.898	39.461.714	25.435.234	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	828	368	171	-	<i>Related parties</i>
	56.126.022	52.210.266	39.461.885	25.435.234	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui					<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(11.445.398)	(11.007.128)	(8.806.118)	(6.301.566)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(246)	(50)	(18)	-	<i>Related parties</i>
	(11.445.644)	(11.007.178)	(8.806.136)	(6.301.566)	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(24.012.219)	(27.547.687)	(23.915.802)	(16.530.641)	<i>Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net</i>
	20.668.159	13.655.401	6.739.947	2.603.027	
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(628.230)	(414.527)	(196.121)	(41.113)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(4)	(2)	-	-	<i>Related parties</i>
	(628.234)	(414.529)	(196.121)	(41.113)	
	20.039.925	13.240.872	6.543.826	2.561.914	

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, piutang pembiayaan konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.828.927, Rp2.023.422 dan Rp1.549.835 (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 September 2012, 31 December 2011 and 2010, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp1,828,927, Rp2,023,422 and Rp1,549,835, respectively (see Note 2d.2).

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
< 1 tahun	33.112.353	29.864.489	22.435.356	15.216.844	< 1 year
1 - 2 tahun	16.225.480	15.605.077	11.848.546	7.485.735	1 - 2 years
> 2 tahun	6.788.189	6.740.700	5.177.983	2.732.655	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>56.126.022</u>	<u>52.210.266</u>	<u>39.461.885</u>	<u>25.435.234</u>	Total consumer financing receivables - gross

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September				31 Desember/December				
	2012	2011	2010	2009	2012	2011	2010	2009	
Mobil	15,34% - 19,30%	14,93% - 20,01%	14,73% - 21,57%	17,52% - 28,05%					Cars
Sepeda motor	30,44% - 36,16%	29,23% - 35,14%	29,23% - 37,73%	31,36% - 41,54%					Motorcycles

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 14,15%, 13,98% dan 14,32% untuk mobil, 23,66%, 21,15% dan 21,86% untuk sepeda motor masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September				31 Desember/December				
	2012	2011	2010	2009	2012	2011	2010	2009	
Tidak ada tunggakan	45.739.932	42.829.764	32.070.782	20.810.837					No past due
1-90 hari	9.592.819	8.727.835	6.901.993	4.383.561					1-90 days
91-120 hari	251.919	192.094	154.171	76.020					91-120 days
121-180 hari	360.461	318.180	237.838	117.050					121-180 days
> 180 hari	180.891	142.393	97.101	47.766					> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>56.126.022</u>	<u>52.210.266</u>	<u>39.461.885</u>	<u>25.435.234</u>					Consumer financing receivables - gross

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	30 September				31 Desember/December				
	2012	2011	2010	2009	2012	2011	2010	2009	
Dibiayai pihak berelasi	6.448.930	7.995.095	7.468.327	5.625.141					Financed by a related party
Pembiayaan sendiri	4.996.714	3.012.083	1.337.809	676.425					Self financing
	<u>11.445.644</u>	<u>11.007.178</u>	<u>8.806.136</u>	<u>6.301.566</u>					

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December			<i>Balance at beginning of period/year</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Saldo pada awal periode/tahun						
Pihak ketiga	414.527	196.121	196.121	41.113	36.280	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2	-	-	-	53	<i>Related party</i>
	414.529	196.121	196.121	41.113	36.333	
Penyesuaian terhadap saldo laba - belum ditentukan penggunaannya (lihat Catatan 41)				83.070	-	<i>Adjustment to retained earnings - unappropriated (see Note 41)</i>
	414.529	196.121	196.121	124.183	36.333	
Penyisihan/(pemulihan) selama periode/tahun berjalan						<i>Provision/(reversal) during the period/year</i>
Pihak ketiga	509.654	277.562	456.337	193.466	32.732	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2	2	2	-	(53)	<i>Related party</i>
	509.656	277.564	456.339	193.466	32.679	
	924.185	473.685	652.460	317.649	69.012	
Penghapusan piutang	(295.951)	(160.079)	(237.931)	(121.528)	(27.899)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo pada akhir periode/tahun	628.234	313.606	414.529	196.121	41.113	<i>Balance at end of period/year</i>

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 (lihat Catatan 2h), maka Perseroan juga membentuk penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi.

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp99.706, Rp96.032, Rp64.593 dan Rp63.424.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp3.140.625, Rp507.797, Rp50.000 dan Rp240.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14); dan masing-masing sebesar Rp5.028.650, Rp3.812.550, Rp926.400 dan Rp408.000 digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

Saldo pada awal periode/tahun						
Pihak ketiga	414.527	196.121	196.121	41.113	36.280	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2	-	-	-	53	<i>Related party</i>
	414.529	196.121	196.121	41.113	36.333	
Penyesuaian terhadap saldo laba - belum ditentukan penggunaannya (lihat Catatan 41)				83.070	-	<i>Adjustment to retained earnings - unappropriated (see Note 41)</i>
	414.529	196.121	196.121	124.183	36.333	
Penyisihan/(pemulihan) selama periode/tahun berjalan						<i>Provision/(reversal) during the period/year</i>
Pihak ketiga	509.654	277.562	456.337	193.466	32.732	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2	2	2	-	(53)	<i>Related party</i>
	509.656	277.564	456.339	193.466	32.679	
	924.185	473.685	652.460	317.649	69.012	
Penghapusan piutang	(295.951)	(160.079)	(237.931)	(121.528)	(27.899)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo pada akhir periode/tahun	628.234	313.606	414.529	196.121	41.113	<i>Balance at end of period/year</i>

Prior to 1 January 2010, for the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 (see Note 2h), the Company also provided allowance for possible losses on consumer financing receivables from a related party.

Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Restructured consumer financing receivables as at 30 September 2012, 31 December 2011, 2010, and 2009 amounted to Rp99,706, Rp96,032, Rp64,593, and Rp63,424, respectively.

Consumer financing receivables as at 30 September 2012, 31 December 2011, 2010, and 2009 amounting to Rp3,140,625, Rp507,797, Rp50,000 and Rp240,000 were used as collateral to borrowings, respectively (see Note 14); and amounting to Rp5,028,650, Rp3,812,550, Rp926,400, Rp408,000 were used as collateral to debt securities issued, respectively (see Note 16).

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tergantinya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 34.

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 34.

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASES

	30 September		31 Desember/December		<i>Investment in finance leases - gross</i>
	2012	2011	2010	2009	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	280.943	183.444	23.177	-	
Nilai residu yang terjamin	77.639	47.327	2.627	-	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(38.265)	(23.273)	(3.549)	-	
Simpanan jaminan	(77.639)	(47.327)	(2.627)	-	
	<u>242.678</u>	<u>160.171</u>	<u>19.628</u>	<u>-</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(1.812)	(1.394)	(268)	-	<i>Allowance for impairment losses of investment in finance leases</i>
	<u>240.866</u>	<u>158.777</u>	<u>19.360</u>	<u>-</u>	

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp542, Rp286 dan RpNihil (lihat Catatan 2d.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December		<i>Total investment in finance leases - gross</i>
	2012	2011	2010	2009	
< 1 tahun	160.902	110.046	10.453	-	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	81.759	60.198	9.649	-	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	38.282	13.200	3.075	-	<i>> 2 years</i>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>280.943</u>	<u>183.444</u>	<u>23.177</u>	<u>-</u>	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September				31 Desember/December			
	2012	2011	2010	2009				
Mobil	12,50% - 16,00%	13,00% - 16,00%	14,50% - 14,54%	-				Cars

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 14,31%, 14,30% dan 14,51% masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010.

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September				31 Desember/December			
	2012	2011	2010	2009				
Tidak ada tunggakan	221.203	165.049	23.177	-				No past due
1-90 hari	56.263	18.395	-	-				1-90 days
91-120 hari	2.327	-	-	-				91-120 days
121-180 hari	1.150	-	-	-				121-180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	280.943	183.444	23.177	-				Investment in financing leases - gross

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011*	2011	2010	2009
Saldo pada awal periode/tahun	1.394	268	268	-	-
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	418	1.058	1.126	268	-
Saldo pada akhir periode/tahun	1.812	1.326	1.394	268	-

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsiya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 34.

The movement of the allowance for impairment losses were as follows:

Investment in finance leases are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

At the time of execution of the financing asset contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercise the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 34.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Sewa	130.031	129.332	77.781	49.472	Rent
Partisi dan interior bangunan sewa	83.591	62.315	45.032	15.946	Building improvements for rental offices
Tunjangan karyawan	78.934	37.547	9.816	6.120	Employees' allowances
Lain-lain	7.832	5.147	3.115	3.117	Others
	<u>300.388</u>	<u>234.341</u>	<u>135.744</u>	<u>74.655</u>	

8. BEBAN TANGGUHAN

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Pihak ketiga					Third parties
Beban tangguhan - bruto	240.396	-	-	1.983.035	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(21.401)	-	-	(1.007.029)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - neto	<u>218.995</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>976.006</u>	Deferred charges - net
Pihak berelasi					Related parties
Beban tangguhan - bruto	-	-	-	14.395	Deferred charges - gross
Dikurangi: akumulasi amortisasi	-	-	-	(8.121)	Less: accumulated amortization
Beban tangguhan - neto	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.274</u>	Deferred charges - net
	<u>218.995</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>982.280</u>	

Beban tangguhan pada tanggal 30 September 2012 merupakan biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan murabahah.

Deferred charges as of 30 September 2012 are transaction costs related to the acquisition of murabahah financing receivables.

Amortisasi beban tangguhan yang dicatat sebagai beban perolehan pembiayaan konsumen untuk tahun berakhir 31 Desember 2009 sebesar Rp949.821; sedangkan jumlah yang dicatat sebagai pengurang pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp27.006 (lihat Catatan 22, 23 dan 29).

Amortization of deferred charges which was recorded as acquisition cost of consumer financing for year ended 31 December 2009 amounted to Rp949,821; while the amount recorded as a deduction of consumer financing income amounted to Rp27,006 (see Notes 22, 23 and 29).

Sejak tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan (lihat Catatan 2d.2, 5 dan 6).

Starting 1 January 2010, transaction costs are added to the initial recognized amount of consumer financing receivables and investment in finance leases (see Notes 2d.2, 5 and 6).

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Pihak ketiga					Third parties
Piutang karyawan	35.229	33.899	4.329	4.926	Employee receivables
Klaim asuransi	12.497	12.570	7.656	3.231	Insurance claims
Lain-lain - neto	88.151	66.864	17.841	10.772	Others - net
	135.877	113.333	29.826	18.929	
Pihak berelasi					Related parties
Piutang karyawan	8.988	9.368	1.574	2.297	Employee receivables
	144.865	122.701	31.400	21.226	

Termasuk dalam Lain-lain - neto adalah piutang dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp61.553, Rp31.124, Rp8.090 dan Rp4.027 masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp23.141, Rp13.106, Rp3.798 dan Rp2.506 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan dan piutang klaim asuransi diungkapkan pada Catatan 34.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Aset derivatif					Derivative assets
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	14.909	10.205	-	-	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
	14.909	10.205	-	-	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Citibank, N.A, cabang Jakarta	2.188	-	-	-	Citibank, N.A, Jakarta branch
PT Bank ANZ Indonesia	4.226	-	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
	6.414	-	-	-	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta sebesar USD25.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014.

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp212.750 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 7,88% dan menerima pokok sebesar USD25.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada BTMU SIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah yang akan dibayar oleh Perseroan atas kontrak *cross currency swap* ini masing-masing sebesar Rp147.017 dan Rp201.692, sedangkan jumlah yang akan diterima oleh Perseroan masing-masing sebesar USD16.920.196 dan USD23.368.874.

Citibank, N.A, Cabang Jakarta (Citibank)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan Citibank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., sebesar USD40.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai pada tanggal 11 September 2012 dan 12 September 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2013 dan 12 Maret 2013.

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp383.200 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 7,57% dan menerima pokok sebesar USD40.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., sebesar USD60.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai pada tanggal 7 September 2012 dan 11 September 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2013 dan 11 Maret 2013.

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta branch amounting to USD25,000,000 and bears floating interest rate. The period of contract starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014.

The Company agreed to pay the principal amounting to Rp212,750 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 7.88% and receive the principal amounting to USD25,000,000 and interest with a floating rate for USD currency with benchmark on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25%.

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company will pay for this cross currency swap contract amounting to Rp147,017 and Rp201,692, respectively, while the Company will receive the amount of USD16,920,196 and USD23,368,874, respectively.

Citibank, N.A, Jakarta Branch (Citibank)

The Company entered into cross currency swap contracts with Citibank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., amounting to USD40,000,000 and bears floating interest rate. The period of contract starting on 11 September 2012 and 12 September 2012 and maturing on 11 March 2013 and 12 March 2013.

The Company agreed to pay the principal amounting to Rp383,200 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 7.57% and receive the principal amounting to USD40,000,000 (fullamount) and interest with a floating rate for USD currency with benchmark on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., amounting to USD60,000,000 and bears floating interest rate. The period of contracts starting on 7 September 2012 and 11 September 2012 and maturing on 7 March 2013 and 11 March 2013.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp575.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,75% - 7,85% dan menerima pokok sebesar USD60.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp7.971 dan Rp2.571 disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat realisasinya.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, Perseroan memperoleh dividen kas masing-masing sebesar Rp774 dan Rp303.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1%.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 34.

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

The Company agreed to pay the principal amounting to Rp575,000 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.75% - 7.85% and receive the principal amounting to USD60,000,000 and interest with a floating rate for USD currency with benchmark on USD 6 month SIBOR plus margin rate at 1.25%.

The cummulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 30 September 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp7,971 and Rp2,571 were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of comprehensive income upon its realization.

11. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

For nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011, the Company obtained cash dividends amounting to Rp774 and Rp303, respectively.

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, 2010 and 2009 percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1%.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 34.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September 2012				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	31.169	-	-	-
Bangunan	32.614	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	363.268	58.551	(9.513)	-
Kendaraan bermotor	38.685	10.421	(7.906)	-
Partisi dan interior	24.042	1.095	(2.121)	-
	489.778	70.067	(19.540)	-
				540.305
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(11.462)	(1.223)	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(178.499)	(45.637)	9.381	-
Kendaraan bermotor	(13.827)	(5.628)	4.532	-
Partisi dan interior	(22.550)	(380)	2.121	-
	(226.338)	(52.868)	16.034	-
				(263.172)
Nilai buku neto	263.440			277.133
				Net book value
31 Desember/December 2011				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	30.913	256	-	-
Bangunan	32.141	-	-	473
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	262.656	114.928	(14.316)	-
Kendaraan bermotor	32.669	18.432	(12.416)	-
Partisi dan interior	24.042	-	-	-
	382.421	133.616	(26.732)	473
				489.778
Aset dalam penyelesaian	-	473	-	(473)
	382.421	134.089	(26.732)	-
				489.778
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(9.876)	(1.586)	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(146.050)	(46.540)	14.091	-
Kendaraan bermotor	(13.044)	(6.786)	6.003	-
Partisi dan interior	(22.091)	(459)	-	-
	(191.061)	(55.371)	20.094	-
				(226.338)
Nilai buku neto	191.360			263.440
				Net book value

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2010				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	30.913	-	-	-
Bangunan	32.141	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	181.799	79.026	(5.285)	7.116
Kendaraan bermotor	28.147	11.679	(7.157)	-
Partisi dan interior	22.369	7	(1)	1.667
	295.369	90.712	(12.443)	8.783
Aset dalam penyelesaian	7.316	1.467	-	(8.783)
	302.685	92.179	(12.443)	-
				382.421
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(8.269)	(1.607)	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(117.889)	(33.380)	5.219	-
Kendaraan bermotor	(10.915)	(5.629)	3.500	-
Partisi dan interior	(20.945)	(1.147)	1	-
	(158.018)	(41.763)	8.720	-
Nilai buku neto	144.667			191.360
				Net book value
31 Desember/December 2009				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	25.392	-	(1.705)	7.226
Bangunan	39.602	146	(381)	(7.226)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	166.347	17.031	(3.161)	1.582
Kendaraan bermotor	27.563	1.369	(5.140)	4.355
Partisi dan interior	26.552	312	(4.800)	305
	285.456	18.858	(15.187)	6.242
Aset dalam penyelesaian	2.526	11.032	-	(6.242)
	287.982	29.890	(15.187)	-
				302.685
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(8.882)	(1.688)	2.301	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(92.602)	(28.323)	3.036	-
Kendaraan bermotor	(7.640)	(5.292)	2.017	-
Partisi dan interior	(23.663)	(2.069)	4.787	-
	(132.787)	(37.372)	12.141	-
Nilai buku neto	155.195			144.667
				Net book value

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2009		
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Percentase Penyelesaian/ Percentage of completion
Instalasi dalam penyelesaian	7.101	2010	75% - 80%
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	215	2010	95%
	<u>7.316</u>		

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December		<i>Proceeds from disposal of fixed assets Book value of fixed assets</i>
	2012	2011	2010	2009	
Hasil pelepasan aset tetap	3.903	7.136	3.884	6.670	
Nilai buku aset tetap	(3.506)	(6.638)	(3.723)	(5.135)	
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>397</u>	<u>498</u>	<u>161</u>	<u>1.535</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp231.357, Rp250.981, Rp170.552 dan Rp156.707. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress as of 31 December 2009 were as follows:

	31 Desember/December 2009		
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Percentase Penyelesaian/ Percentage of completion
Instalasi dalam penyelesaian	7.101	2010	75% - 80%
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	215	2010	95%
	<u>7.316</u>		

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2013 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	30 September		31 Desember/December		<i>Proceeds from disposal of fixed assets Book value of fixed assets</i>
	2012	2011	2010	2009	
Hasil pelepasan aset tetap	3.903	7.136	3.884	6.670	
Nilai buku aset tetap	(3.506)	(6.638)	(3.723)	(5.135)	
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>397</u>	<u>498</u>	<u>161</u>	<u>1.535</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of comprehensive income.

As of 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp231,357, Rp250,981, Rp170,552 and Rp156,707, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed assets for nine-month period ended 30 September 2012 and years ended 31 December 2011, 2010 and 2009.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

13. ASET LAIN-LAIN

	30 September		31 Desember/December		<i>Advance payments Security deposits Others</i>
	2012	2011	2010	2009	
Uang muka	24.069	30.382	20.910	11.432	
Uang jaminan	4.787	5.892	1.687	1.245	
Lain-lain	187	233	1.306	626	
	<u>29.043</u>	<u>36.507</u>	<u>23.903</u>	<u>13.303</u>	

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009.

13. OTHER ASSETS

14. BORROWINGS

	30 September		31 Desember/December		<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited PT Bank DKI Citibank, N.A., Indonesia The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.</i>
	2012	2011	2010	2009	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000	1.500.000	50.000	150.000	
DBS Bank (Singapore) Ltd.	956.471	-	-	-	
PT Bank Central Asia Tbk	953.864	499.714	-	75.000	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	-	-	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	250.000	-	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	250.000	-	-	-	
PT Bank DKI	249.273	-	-	-	
Citibank, N.A., Indonesia	200.000	-	-	-	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	159.099	206.979	-	-	
Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	-	499.961	-	-	
	<u>6.393.707</u>	<u>2.956.654</u>	<u>50.000</u>	<u>225.000</u>	

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 7,85%, 8,08% dan 13,00%.

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 30 September 2012, 31 December 2011 and 2010 were 7.85%, 8.08% and 13.00%, respectively.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 (fasilitas I), Rp1.500.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III) dan Rp750.000 (fasilitas IV). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo berkisar pada tanggal 2 Oktober 2012 sampai dengan 25 Januari 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,50% - 8,75% dan 7,80% - 9,00% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I) dan 50% (fasilitas III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II, III dan IV).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000, dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan tanggal 12 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% - 1,96% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has working capital facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp200,000 (facility I), Rp1,500,000 (facility II), Rp750,000 (facility III) and Rp750,000 (facility IV). Facility II represents a revolving working capital facility. The periods of facility I started on 29 June 2009 and matured on 29 September 2011 with contractual interest rates per annum at 13.00% for years ended 31 December 2011, 2010 and 2009. Facility II started on 30 March 2011 and maturing from 2 October 2012 up to 25 January 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 7.50% - 8.75% and 7.80% - 9.00% for nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011, respectively. Facility III started on 28 February 2012 and maturing on 27 March 2015 with contractual interest rates per annum at 8.95% for nine-month period ended 30 September 2012. Facility IV started on 29 March 2012 and maturing on 29 April 2013 with contractual interest rates per annum at 7.75% for nine-month period ended 30 September 2012.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I) and 50% (facility III and IV) of total outstanding borrowing, while facility II is unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II, III and IV).

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

The Company has a working capital facility from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000, starting on 1 August 2012 and maturing from 7 March 2013 up to 12 March 2013. The contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranging from 1.95% - 1.96% for nine-month period ended 30 September 2012.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp71; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp529 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD100.000.000 pada tanggal 30 September 2012, termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 10).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II) dan Rp1.000.000 (fasilitas III). Fasilitas I dan fasilitas III merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,00% - 10,50%, 10,50% - 11,00% dan 11,50% - 14,00% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012, tahun berakhir 31 Desember 2010 dan 2009, dan sebesar 10,50% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,00% - 7,95% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan sebesar 7,95% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas III dimulai sejak tanggal 27 Juni 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 28 Juni 2014 sampai dengan 3 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012. Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan setiap bulan.

14. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (continued)

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

For the nine-month period ended 30 September 2012 amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp71, while the unamortized portion as of 30 September 2012 amounted to Rp529 is deducted from balance of this loan facility nominal value.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD100,000,000 as of 30 September 2012, including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 10).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II) and Rp1.000,000 (facility III). Facility I and facility III represents a revolving working capital facility. The periods of facility I started on 14 March 2003 and maturing on 14 Maret 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 9.00% - 10.50%, 10.50% - 11.00% and 11.50% - 14.00% for nine-month period ended 30 September 2012, years ended 31 December 2010 and 2009, and at 10.50% for year ended 31 December 2011. Facility II started on 12 August 2011 and matured on 14 September 2012 with contractual interest rates per annum ranging from 6.00% - 7.95% for nine-month period ended 30 September 2012 and at 7.95% for year ended 31 December 2011. Facility III started on 27 June 2012 and maturing from 28 June 2014 up to 3 September 2014 with contractual interest rates per annum at 8.00% for nine-month period ended 30 September 2012. Principal of loan of facility III is paid monthly.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp1.491 dan Rp277; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp4.386 dan Rp286 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 28 Desember 2012 sampai dengan 20 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 6,86% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III) of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 30 September 2012, the Company has not re drawdown the loan facility I.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For the nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income which amounted to Rp1,491 and Rp277, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2012 and 31 December 2011 which amounted to Rp4,386 and Rp286, respectively, are deducted from balance of this loan facility nominal value.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

The Company has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, starting on 16 March 2012 and maturing ranging from 28 December 2012 up to 20 March 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 6.60% - 6.86% for nine-month period ended 30 September 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp250.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan berkisar antara 9,00% - 9,10% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

Fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus, sedangkan fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,25% - 7,50% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

The Company has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp250,000 (facility II). The periods of facility I started on 25 March 2011 and matured on 25 September 2012 with contractual interest rate per annum at 9.00% for nine-month period ended 30 September 2012 and ranging from 9.00% - 9.10% for year ended 31 December 2011. The periods of facility II started on 19 June 2012 and maturing on 20 June 2014 with contractual interest rates per annum at 8.00% for nine-month period ended 30 September 2012.

Facility I is unsecured loan, while facility II is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 starting on 30 December 2011 and maturing on 22 March 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 7.25% - 7.50% for nine-month period ended 30 September 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000, dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp68; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp727 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% - 7,10% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

14. BORROWINGS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000, starting on 28 June 2012 and maturing on 29 June 2015. Contractual interest rate per annum at 8.85% for nine-month period ended 30 September 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For the nine-month period ended 30 September 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income which amounted to Rp68; while the unamortized portion as of 30 September 2012 amounting to Rp727 is deducted from balance of this loan facility nominal value.

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

The Company has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, starting on 9 February 2012 and maturing on 15 February 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 7.00% - 7.10% for nine-month period ended 30 September 2012.

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,54% - 1,68% dan 1,68% - 1,80% masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp417 dan Rp259; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp401 dan Rp818 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (continued)

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rate per annum is benchmarked on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranged from 1.54% - 1.68% and 1.68% - 1.80% for nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011, respectively.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As of 30 September 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

For the nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income which amounted to Rp417 and Rp259, respectively; while the unamortized portion as of 30 September 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp401 and Rp818, respectively, are deducted from balance of this loan facility nominal value.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta (lanjutan)

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD16.666.667 dan USD22.916.667 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 10).

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citicorp dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membuat hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp820.000, dimulai sejak tanggal 3 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 3 Juli 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,57% - 7,74% untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BDI.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 34.

14. BORROWINGS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch (continued)

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD16,666,667 and USD22,916,667 as of 30 September 2012 and 31 December 2011, respectively, including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 10).

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

The Company has a working capital facility from Citicorp with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, starting on 21 July 2011 and matured on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% for nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011.

This loan facility is unsecured loan.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from Citicorp.

The Company has fully paid the outstanding principal of Citicorp on 3 January 2012.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

The Company has a revolving working capital facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp820,000, starting on 3 July 2012 and maturing on 3 July 2013. Contractual interest rate per annum ranging from 7.57% - 7.74% for nine-month period ended 30 September 2012.

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from BDI.

As of 30 September 2012, the Company has not re drawdown the loan facility.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 34.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Pihak ketiga					Third parties
Perolehan pembiayaan konsumen	133.299	163.808	169.823	85.206	Acquisition cost of consumer financing
Bunga	97.233	93.451	36.174	8.963	Interest
Promosi	52.352	37.056	78.827	29.232	Promotion
Lain-lain	35.141	58.675	28.550	18.586	Others
	318.025	352.990	313.374	141.987	
Pihak berelasi					Related parties
Bunga	2.821	7.470	3.895	2.402	Interest
Premi asuransi aset tetap	1.694	1.520	-	-	Insurance premium of fixed assets
	4.515	8.990	3.895	2.402	
	322.540	361.980	317.269	144.389	

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 34.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses is disclosed in Note 34.

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

16. DEBT SECURITIES ISSUED

Medium-Term Notes (MTN)

Medium-Term Notes (MTN)

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Pihak ketiga	360.000	400.000	-	-	Third parties
Pihak berelasi	40.000	-	-	-	Related party
	400.000	400.000	-	-	
Dikurangi:					Less:
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(553)	(989)	-	-	Unamortized MTN issuance costs
Jumlah - neto	399.447	399.011	-	-	Total - net
Dikurangi:					Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199.766	-	-	-	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	199.681	399.011	-	-	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 26)	516	41	-	-	Amortization of MTN issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 26)

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 9 Nopember 2011, Perseroan menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp240.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Pada tanggal 30 September 2012, MTN I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas MTN untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp25.985 dan Rp4.967 (lihat Catatan 26).

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Medium-Term Notes (MTN) (continued)

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 9 November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp400,000 which consist of Serial A and Serial B.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp240,000 as of 30 September 2012 and 31 December 2011 (see Note 5), respectively, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2012, the Company had complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

As of 30 September 2012, MTN I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of MTN for nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011 amounted to Rp25,895 and Rp4,967, respectively (see Note 26).

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Utang Obligasi

Bonds Payable

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Nilai nominal:					
Obligasi II					Nominal value:
Pihak ketiga	-	-	90.000	175.000	Bonds II
Pihak berelasi	-	-	-	5.000	Third parties
	-	-	90.000	180.000	Related party
Obligasi III					Bonds III
Pihak ketiga	-	282.000	333.000	379.000	Third parties
Pihak berelasi	-	121.000	121.000	121.000	Related party
	-	403.000	454.000	500.000	
Obligasi IV					Bonds IV
Pihak ketiga	1.671.000	1.740.000	1.900.000	-	Third parties
Pihak berelasi	100.000	260.000	100.000	-	Related parties
	1.771.000	2.000.000	2.000.000	-	
Obligasi V					Bonds V
Pihak ketiga	1.888.000	2.364.000	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	136.000	-	-	Related parties
	1.888.000	2.500.000	-	-	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I					Sustainable Bonds I Phase I
Pihak ketiga	2.523.000	2.523.000	-	-	Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II					Sustainable Bonds I Phase II
Pihak ketiga	1.782.000	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	68.000	-	-	-	Related party
	1.850.000	-	-	-	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III					Sustainable Bonds I Phase III
Pihak ketiga	1.597.000	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	30.000	-	-	-	Related party
	1.627.000	-	-	-	
Dikurangi:					Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(21.776)	(20.068)	(8.768)	(3.146)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Jumlah - neto	9.637.224	7.405.932	2.535.232	676.854	Total - net
Dikurangi:					Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.758.968	1.480.209	140.885	135.818	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.878.256	5.925.723	2.394.347	541.036	<i>Non-current portion</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 24)	7.287	6.022	2.043	1.850	<i>Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 24)</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 24 Mei 2006, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui surat No. S-137/BL/2006 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Juni 2006. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi II ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi II. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp54.000 dan Rp108.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi II Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009, 2010 dan 2011.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 24 May 2006, the Company received the effective notification from Bapepam based on its letter No. S-137/BL/2006 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp750,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 June 2006. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds II.

Interest on Bonds II is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2010 and 2009 amounting to Rp54,000 and Rp108,000, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds II Serial A, Serial B and Serial C on 8 June 2009, 2010 and 2011, respectively.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp241.800, Rp272.400 dan Rp300.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009

<i>On 4 May 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III.</i>
--

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp241,800, Rp272,400 and Rp300,000 as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds III Serial A, Serial B and Serial C on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.062.600, Rp1.200.000 dan Rp600.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebesar harga pasar untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	Rp672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,062,600, Rp1,200,000 and Rp600,000 as of 30 September 2012, 31 December 2011 dan 2010, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company can buy back part or all of the bonds issued amounting to market price under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, Obligasi IV mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A pada tanggal 29 April 2012.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.132.800 dan Rp1.500.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)

*As of 30 September 2012, Bonds IV is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The Company has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A on 29 April 2012.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011

On 18 May 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,132,800 and Rp1,500,000 as of 30 September 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2012, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A pada tanggal 31 Mei 2012.

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelaanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (continued)

As of 30 September 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 30 September 2012, Bonds V is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A on 31 May 2012.

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate (Sustainable Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Sustainable Bonds I.

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Sustainable Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi BerkelaJutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi BerkelaJutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi BerkelaJutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi BerkelaJutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwalaJamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.261.500 dan Rp630.750 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalaJamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalaJamanan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2012, Obligasi BerkelaJutan I Tahap I mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi BerkelaJutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (continued)

Interest on Sustainable Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Sustainable Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp1,261,500 and Rp630,750 as of 30 September 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As of 30 September 2012, Sustainable Bonds I Phase I is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi BerkelaJutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi BerkelaJutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (lanjutan)

Obligasi BerkelaJutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi BerkelaJutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

Pembayaran bunga Obligasi BerkelaJutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi BerkelaJutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp925.000 pada tanggal 30 September 2012 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2012, Obligasi BerkelaJutan I Tahap II mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Sustainable Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

Interest on Sustainable Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Sustainable Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp925,000 as of 30 September 2012 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As of 30 September 2012, Sustainable Bonds I Phase II is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp578.000	7,75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp673.000	8,75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp406.750 pada tanggal 30 September 2012 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2012, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012

Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Sustainable Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Sustainable Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Sustainable Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp406,750 as of 30 September 2012 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 September 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As of 30 September 2012, Sustainable Bonds I Phase III is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp528.706, Rp396.593, Rp119.247 dan Rp107.283 (lihat Catatan 26).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 8,49%, 9,17% dan 9,98%.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 34.

17. UTANG LAIN-LAIN

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

The interest expenses of bonds payable for nine-month period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp528,706, Rp396,593, Rp119,247 and Rp107,283, respectively (see Note 26).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 30 September 2012, 31 December 2011 and 2010 were 8.49%, 9.17% and 9.98%, respectively.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of debt securities issued is disclosed in Note 34.

17. OTHER PAYABLES

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
Pihak ketiga					Third parties
Utang kepada dealer	387.258	245.698	118.559	84.372	Payables to dealers
Titipan konsumen	16.716	15.180	14.554	9.361	Customers deposits
Perolehan aset tetap	2.238	6.662	8.181	2.581	Fixed assets acquisition
Lain-lain	19.057	15.762	22.041	12.761	Others
	425.269	283.302	163.335	109.075	
Pihak berelasi					Related parties
Premi asuransi	83.948	89.952	80.800	41.848	Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan porsi pembiayaan bersama	12.010	11.784	-	-	Recovery on written-off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	6.591	6.080	-	-	Late charges from joint financing portion
Utang kepada dealer	-	1.501	922	529	Payables to dealers
Lain-lain	-	102.961	-	-	Others
	102.549	212.278	81.722	42.377	
	527.818	495.580	245.057	151.452	

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp102.961 merupakan liabilitas terkait transaksi pembiayaan bersama (lihat Catatan 32).

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Others payable as of 31 December 2011 amounting to Rp102,961 represents liabilities related to joint financing transactions (see Note 32).

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 34.

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011	2010	2009		
Pajak penghasilan badan	15.639	1.012	159	551		Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya						Other income taxes
Pasal 21	17.472	19.245	17.775	12.431		Article 21
Pasal 23 dan 26	1.013	670	548	375		Articles 23 and 26
Pasal 25	32.273	39.485	34.764	36.838		Article 25
Pasal 4(2)	277	1.717	233	809		Article 4(2)
	<u>66.674</u>	<u>62.129</u>	<u>53.479</u>	<u>51.004</u>		

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Kini	288.788	312.104	427.545	379.999	435.030	
Tangguhan	83.416	100.248	100.673	83.818	10.917	
	<u>372.204</u>	<u>412.352</u>	<u>528.218</u>	<u>463.817</u>	<u>445.947</u>	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December			Accounting income before income tax
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	1.481.964	1.646.383	2.111.539	1.931.723	1.658.347	Temporary differences:
Beda temporer:						
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	1.790.349	1.460.493	2.041.056	1.423.898	978.885	Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyisihan/(pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	51.876	8.919	80.732	17.458	(71.324)	Allowance for/(reversal of) impairment losses on consumer financing receivables
Imbalan kerja karyawan	35.468	22.896	31.192	25.154	11.982	Employees' benefits
Promosi	15.296	(4.696)	(41.772)	78.827	-	Promotion
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	3.372	1.674	3.624	858	730	Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyisihan/(pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.177	(1.049)	9.309	2.597	(648)	Allowance for/(reversal of) impairment losses from other receivables
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(1.959.577)	(1.823.108)	(2.487.093)	(1.911.698)	(1.028.186)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(217.487)	(49.792)	(42.548)	(87.952)	(11.536)	Write-off of consumer financing receivables
Kesejahteraan karyawan	(33.219)	(5.777)	19.587	38.443	20.444	Employees' welfare
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(10.060)	(4.066)	(4.344)	(380)	(1.538)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyusutan aset tetap	(8.520)	(5.417)	(11.330)	(5.815)	96	Depreciation of fixed assets
Penyisihan/(pemulihian) kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(2.340)	(1.068)	(1.102)	268	-	Allowance for/(reversal of) impairment losses on finance leases
Dividen saham	-	-	-	-	350	Stock dividends
	1.148.299	1.245.392	1.708.850	1.513.381	1.557.602	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 September		31 Desember/December			<i>Permanent differences:</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Beda permanen:						
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.131	9.754	14.766	14.969	20.452	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(9.277)	(6.730)	(13.433)	(8.355)	(24.376)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	6.854	3.024	1.333	6.614	(3.924)	
Laba kena pajak	1.155.153	1.248.416	1.710.183	1.519.995	1.553.328	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	288.788	312.104	427.545	379.999	435.030	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(273.149)	(307.348)	(426.533)	(379.840)	(434.479)	<i>Less: prepaid taxes</i>
	15.639	4.756	1.012	159	551	

Perhitungan pajak penghasilan badan periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2011, 2010 dan 2009 sesuai dengan SPT Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December			<i>Marginal statutory income tax rate of 25% in 2012 (2011: 25%; 2010: 25%; 2009: 28%)</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.481.964	1.646.383	2.111.539	1.931.723	1.658.347	<i>Income before income tax</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9.277)	(6.730)	(13.433)	(8.355)	(24.376)	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	1.472.687	1.639.653	2.098.106	1.923.368	1.633.971	
Tarif pajak maksimum 25% tahun 2012 (2011: 25%; 2010: 25%, 2009: 28%)	368.172	409.913	524.526	480.842	457.511	<i>Adjustment of tax rate</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	-	-	-	(17.291)	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% pada tahun 2012 (2011: 25%; 2010: 25%; 2009: 28%)	4.032	2.439	3.692	3.742	5.727	<i>Permanent differences at 25% tax rate in 2012 (2011: 25%; 2010: 25%; 2009: 28%)</i>
Penyesuaian lainnya	-	-	-	(20.767)	-	<i>Other adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	372.204	412.352	528.218	463.817	445.947	<i>Income tax expense</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang ini, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap kewajiban pajak tangguhan - neto di dalam laporan keuangan pada tanggal dan tahun berakhir 31 Desember 2009 sebesar (Rp 17.291).

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is a fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. One of significant changes stipulated in the Law is changing of corporate income tax rate to single rate, which is 28% for the year 2009 and which is 25% for the year 2010 onwards. The Company has charged the impact of the change of corporate income tax rate to its net deferred tax liabilities in its financial statements as of and for the year ended 31 December 2009 of (Rp 17,291).

c. Deferred tax liabilities - net

30 September 2012			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/ credited to statement of comprehensive income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	29.282	8.867	38.149
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	33.738	(8.305)	25.433
Promosi	9.264	3.824	13.088
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	5.491	294	5.785
Dividen saham	88	-	88
	77.863	4.680	82.543
Deferred tax assets:			
Accrued employees' benefits			
Accrued employees' welfare			
Promotion			
Allowance for impairment losses from other receivables			
Stock dividend			
Liabilitas pajak tangguhan:			
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(479.029)	(42.307)	(521.336)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	11.862	(41.987)	(30.125)
Penyusutan aset tetap	(13.885)	(2.130)	(16.015)
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(286)	(1.672)	(1.958)
	(481.338)	(88.096)	(569.434)
	(403.475)	(83.416)	(486.891)
Deferred tax liabilities:			
Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables			
Allowance for impairment losses from consumer financing receivables			
Depreciation of fixed assets			
Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings			

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

	30 September 2011*			
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/ credited to statement of comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:				
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	28.841	(1.444)	27.397	<i>Deferred tax assets:</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	21.484	5.724	27.208	<i>Accrued employees' welfare</i>
Promosi	19.707	(1.174)	18.533	<i>Accrued employees' benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.164	(262)	2.902	<i>Promotion</i>
Dividen saham	88	-	88	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
	73.284	2.844	76.128	<i>Stock dividend</i>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(367.520)	(90.655)	(458.175)	<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan aset tetap	(11.053)	(1.354)	(12.407)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	2.592	(10.485)	(7.893)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(105)	(598)	(703)	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
	(376.086)	(103.092)	(479.178)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	(302.802)	(100.248)	(403.050)	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

	31 Desember/December 2011			
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/ credited to statement of comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets:</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	28.841	4.897	33.738	Accrued employees' welfare
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	21.484	7.798	29.282	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	2.592	9.270	11.862	Allowance for impairment losses from consumer financing receivables
Promosi	19.707	(10.443)	9.264	Promotion
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.164	2.327	5.491	Allowance for impairment losses from other receivables
Dividen saham	88	-	88	Stock dividend
	75.876	13.849	89.725	
Liabilitas pajak tangguhan:				<i>Deferred tax liabilities:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(367.520)	(111.509)	(479.029)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(11.053)	(2.832)	(13.885)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(105)	(181)	(286)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	(378.678)	(114.522)	(493.200)	
	(302.802)	(100.673)	(403.475)	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

31 Desember/December 2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/ credited to statement of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	19.231	9.610	28.841	<i>Deferred tax assets:</i> <i>Accrued employees' welfare</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	15.195	6.289	21.484	<i>Accrued employees' benefits</i>
Promosi	-	19.707	19.707	<i>Promotion</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.515	649	3.164	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(619)	3.211	2.592	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Dividen saham	88	-	88	<i>Stock dividend</i>
	36.410	39.466	75.876	
Liabilitas pajak tangguhan:				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(245.570)	(121.950)	(367.520)	<i>Deferred tax liabilities:</i> <i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(9.599)	(1.454)	(11.053)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(225)	120	(105)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	(255.394)	(123.284)	(378.678)	
	(218.984)	(83.818)	(302.802)	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

31 Desember/December 2009				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/ credited to statement of comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets:</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	15.447	3.784	19.231	<i>Accrued employees' welfare</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	12.283	2.912	15.195	<i>Accrued employees' benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.462	53	2.515	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Dividen saham	-	88	88	<i>Stock dividend</i>
	30.192	6.837	37.029	
Liabilitas pajak tangguhan:				<i>Deferred tax liabilities:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(251.166)	5.596	(245.570)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(9.784)	185	(9.599)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	22.717	(23.336)	(619)	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(26)	(199)	(225)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	(238.259)	(17.754)	(256.013)	
	(208.067)	(10.917)	(218.984)	

d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah Rp483 atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2005. Perseroan melunasi seluruh kekurangan tersebut pada tahun 2008. Namun demikian, dari SKPKB tersebut, Perseroan tidak menyetujui jumlah sebesar Rp412 dan mengajukan keberatan. Atas pengajuan keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan surat keputusan No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp150 Perseroan mengajukan banding atas sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp262. Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian permohonan banding tersebut melalui surat keputusan No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 tanggal 12 Agustus 2009 sebesar Rp227. Perseroan tidak mengajukan banding lagi atas jumlah yang tersisa sebesar Rp35.

d. Tax assessments

In 2007, the Company received a tax assessment letter confirming underpayment (SKPKB) for a total amount of Rp483 of income taxes articles 21 and 23 of fiscal year 2005. The Company paid such underpayment in 2008. However, of the above mentioned tax assessment, the Company disagreed with an amount of Rp412 and submitted an objection. In relation with the objection, Directorate General of Taxes issued a decision letter No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 to accept part of the objection amounting to Rp150. The Company submitted an appeal for the remaining amount of Rp262. In relation with the appeal, Tax Court approved parts of that appeal through decision letter No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 dated 12 August 2009 amounting to Rp227. The Company no longer appeal for the remaining amount of Rp35.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kewajiban pajak penghasilan pasal 25 Masa Pajak Juli-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 sebesar Rp41.248. Pada tanggal 9 Nopember 2009, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan No. KEP-00091/WPJ.07/KP.0803/2009 tentang pembetulan atas penerbitan STP No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi Rp18.639 (termasuk sanksi bunga). Perseroan telah melunasi STP tersebut dan telah mengkreditkan pembayaran pokok dari STP tersebut di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2009 pada tahun 2009.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

18. INCOME TAX (continued)

d. Tax assessments (continued)

In 2009, the Company received a Tax Collection Notice (STP) of income tax article 25 for fiscal period July-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 amounting to Rp41,248. On 9 November 2009, Directorate General of Taxes issued decision letter No. KEP00091/WPJ.07/KP.0803/2009 regarding revision of STP No.00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 and confirming tax payable to become Rp18,639 (including interest penalty). The Company had paid such revised STP and credited the principal payment of such STP in annual corporate income tax return (SPT) 2009 in 2009.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 30 September 2012 and 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

Pemegang saham	30 September 2012			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.404.500	0,44%	440	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.595.500	4,56%	4.560	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2011, 2010 dan/and 2009				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.433.500	0,44%	443	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.566.500	4,56%	4.557	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Pada bulan April 2009, Mega Value Profits Limited, British Virgin Island, meningkatkan kepemilikan saham di Perseroan menjadi 20% atau sebanyak 200.000.000 saham.

Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menggunakan opsi belinya untuk membeli 20% saham Perseroan atau sebanyak 200.000.000 saham dari Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. Dengan demikian, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah meningkatkan kepemilikan saham di Perseroan menjadi 95%.

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

20. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 7 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp791.500 atau Rp792 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp15.833. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2012.

Pada tanggal 28 April 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp954.140 atau Rp954 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.679. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2011.

Pada tanggal 7 April 2010, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp242.480 atau Rp242 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp12.124. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2010.

Pada tanggal 1 April 2009, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp510.000 atau Rp510 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.202. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2009.

On April 2009, Mega Value Profits Limited, British Virgin Island, has increased its share ownership in the Company to 20% or 200,000,000 shares.

On 9 July 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has exercised the call option to purchase 20% shares of the Company or 200,000,000 shares from Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. As a result, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased its share ownership in the Company to 95%.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 7 May 2012, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp791,500 or Rp792 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp15,833. Cash dividends were paid on 15 June 2012.

On 28 April 2011, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp954,140 or Rp954 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,679. Cash dividends were paid on 28 June 2011.

On 7 April 2010, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp242,480 or Rp242 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp12,124. Cash dividends were paid on 16 June 2010.

On 1 April 2009, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp510,000 or Rp510 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,202. Cash dividends were paid on 8 May 2009.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 Perseroan telah membentuk cadangan umum masing-masing sejumlah Rp75.446, Rp59.613, Rp44.934 dan Rp32.810, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

21. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Laba periode/tahun berjalan	1.109.760	1.234.031	1.583.321	1.467.906	1.212.400	Income for the period/year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Labaper saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.110	1.234	1.583	1.468	1.212	Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the period/year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Pendapatan pembiayaan konsumen						Consumer financing income
Pihak ketiga	5.757.667	4.726.777	6.521.705	5.068.426	5.085.669	Third parties
Pihak berelasi	41	23	32	12	207	Related parties
Dikurangi:						Less:
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2.740.555)	(2.502.177)	(3.513.387)	(2.949.550)	(2.308.010)	Portion of funds financed by bank in relation to joint financing
	3.017.153	2.224.623	3.008.350	2.118.888	2.777.866	

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.648.252, Rp1.344.781, Rp1.882.340 dan Rp1.334.565.

For nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, years ended 31 December 2011 and 2010, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income were Rp1,648,252, Rp1,344,781, Rp1,882,340 and Rp1,334,565, respectively.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 adalah pendapatan margin dikurangi bagi hasil untuk investor dana atas pembiayaan *murabahah* (lihat Catatan 42).

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011 serta tahun berakhir 31 Desember 2011, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp286, Rp58 dan Rp134.

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

22. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

Included in Consumer financing income for nine-month period ended 30 September 2012 are margin income less margin distribution for fund investor of murabah financing (see Note 42).

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

23. FINANCE LEASES INCOME

For the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011 and year ended 31 December 2011, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to finance leases income were Rp286, Rp58 and Rp134, respectively.

24. OTHER INCOME

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Pihak ketiga						
Administrasi	1.465.678	1.305.041	1.804.061	1.345.211	802.093	Third parties
Denda keterlambatan	289.837	229.260	318.116	258.671	208.053	Administration
Pinjaman	70.185	56.846	80.112	58.745	35.080	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	26.074	29.561	42.841	91.886	78.276	Penalty
Jasa giro	1.671	2.748	3.932	2.229	1.668	Recovery on written-off receivables
Lain-lain	19.349	15.138	21.857	13.671	19.022	Interest on current accounts
	1.872.794	1.638.594	2.270.919	1.770.413	1.144.192	Others
Pihak berelasi						Related parties
Jasa giro	7.606	3.940	9.444	6.081	837	Interest on current accounts
Dividen	774	303	303	-	-	Dividend
Bunga deposito berjangka	-	42	57	45	21.871	Interest on time deposits
	8.380	4.285	9.804	6.126	22.708	
	1.881.174	1.642.879	2.280.723	1.776.539	1.166.900	

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	30 September		31 Desember/December			<i>Third parties</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Pihak ketiga						
Gaji dan tunjangan	1.024.545	826.554	1.126.005	813.302	608.210	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	46.286	34.036	47.121	38.284	28.877	<i>Post-employment benefits</i>
Pelatihan dan pendidikan	21.482	19.770	41.434	16.119	11.763	<i>Training and education</i>
	<u>1.092.313</u>	<u>880.360</u>	<u>1.214.560</u>	<u>867.705</u>	<u>648.850</u>	
Pihak berelasi						
Gaji dan tunjangan	64.305	75.655	101.847	110.493	81.619	<i>Related parties</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	7.379	2.394	2.080	1.308	1.633	<i>Salaries and allowance</i>
	<u>71.684</u>	<u>78.049</u>	<u>103.927</u>	<u>111.801</u>	<u>83.252</u>	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>1.163.997</u>	<u>958.409</u>	<u>1.318.487</u>	<u>979.506</u>	<u>732.102</u>	

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of balances and transactions with related parties.

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

26. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	30 September		31 Desember/December			<i>Third parties</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Pihak ketiga						
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)						<i>Interest on debt securities issued (see Note 16)</i>
Obligasi <i>Medium-term notes</i>	511.018	240.920	356.010	99.726	94.742	<i>Bonds</i>
	24.613	-	4.967	-	-	<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	282.256	73.252	131.655	15.744	13.761	<i>Interest on borrowings</i>
Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)						<i>Amortization of debt securities issuance costs (see Note 16)</i>
Obligasi	-	-	-	-	1.850	<i>Bonds</i>
Beban provisi dan administrasi	-	-	-	-	730	<i>Provision and administration expenses</i>
	<u>817.887</u>	<u>314.172</u>	<u>492.632</u>	<u>115.470</u>	<u>111.083</u>	
Pihak berelasi						
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)						<i>Interest on debt securities issued (see Note 16)</i>
Obligasi <i>Medium-term notes</i>	17.688	27.346	40.583	19.521	12.541	<i>Bonds</i>
	1.372	-	-	-	-	<i>Medium-term notes</i>
	<u>19.060</u>	<u>27.346</u>	<u>40.583</u>	<u>19.521</u>	<u>12.541</u>	
	<u>836.947</u>	<u>341.518</u>	<u>533.215</u>	<u>134.991</u>	<u>123.624</u>	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (lanjutan)

Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp7.803, Rp4.047, Rp6.063 dan Rp2.043 dicatat sebagai bagian dari bunga atas efek utang yang diterbitkan, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.684, Rp1.698, Rp3.684 dan Rp858 dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Beban kantor	179.299	143.155	196.712	138.648	116.190	Office expenses
Beban sewa	92.434	66.128	92.390	71.763	56.122	Rental expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	52.868	39.436	55.371	41.763	37.372	Depreciation of fixed assets (see Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	49.346	35.624	48.298	35.705	27.211	Repair and maintenance
Perangko dan materai	40.384	32.080	45.599	22.358	17.205	Postage and stamp duties
Transportasi	36.451	27.347	38.432	27.168	17.374	Transportation
Percetakan dan dokumentasi	28.511	27.314	39.267	26.967	16.946	Printing and documentation
Jasa penerimaan angsuran	24.815	36.983	51.349	39.013	31.229	Installment receiving fees
Administrasi bank	5.465	4.764	6.536	5.482	4.600	Bank administration
Lain-lain	47.937	33.354	44.986	33.731	26.771	Others
	<u>557.510</u>	<u>446.185</u>	<u>618.940</u>	<u>442.598</u>	<u>351.020</u>	

28. BEBAN PEMASARAN

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Promosi dealer	103.394	79.721	67.883	117.908	17.724	Dealer promotion
Promosi konsumen	29.428	31.401	42.716	52.537	32.804	Customer promotion
	<u>132.822</u>	<u>111.122</u>	<u>110.599</u>	<u>170.445</u>	<u>50.528</u>	

29. BEBAN PEROLEHAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Sejak tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen ("biaya transaksi") dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 22).

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012, beban perolehan pembiayaan konsumen merupakan amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen murabahah.

28. MARKETING EXPENSES

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Promosi dealer	103.394	79.721	67.883	117.908	17.724	Dealer promotion
Promosi konsumen	29.428	31.401	42.716	52.537	32.804	Customer promotion
	<u>132.822</u>	<u>111.122</u>	<u>110.599</u>	<u>170.445</u>	<u>50.528</u>	

29. ACQUISITION COST OF CONSUMER FINANCING

Starting 1 January 2010, the amortization of costs directly attributable to acquisition of consumer financing business ("transaction costs") were recorded as part of consumer financing income (see Note 22).

For the nine-month period ended 30 September 2012, acquisition costs of consumer financing represent amortization of directly attributable of murabahah consumer financing.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. BEBAN PEROLEHAN PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

30. BEBAN LAIN-LAIN

	30 September		31 Desember/December			<i>Loss from write-off of other receivables</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	149.307	52.183	87.886	17.723	19.662	<i>Expense from arrangement of other receivables</i>
Beban pengurusan piutang lain-lain	47.216	31.399	51.095	21.565	23.434	<i>Allowance for/(reversal of) impairment losses from other receivables</i>
Penyisihan/(pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	9.506	7.296	8.789	2.534	(722)	<i>Others</i>
Lain-lain	7.303	3.297	5.498	2.366	4.271	
	213.332	94.175	153.268	44.188	46.645	

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 September				31 Desember/December				<i>Employees' welfare Post-employment benefits</i>
	2012	2011	2010	2009	2011	2010	2009		
Kesejahteraan karyawan	219.997	266.195	215.082	148.682					
Imbalan pasca-kerja	152.595	117.127	85.935	60.781					
	372.592	383.322	301.017	209.463					

Imbalan pasca-kerja

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp7.236, Rp6.418, Rp8.697, Rp6.717 dan Rp5.968.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2012 and 2011, 31 December 2011, 2010 and 2009, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

For the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, years ended 31 December 2011, 2010 and 2009 the defined contributions paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp7,236, Rp6,418, Rp8,697, Rp6,717 and Rp5,968, respectively.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesaiya masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December		<i>Economic assumptions: Annual discount rate</i>
	2012	2011	2010	2009	
Asumsi ekonomi:					
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	9%	11%	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	8%	8%	7% untuk tahun 2010 dan 8% sesudahnya/ 7% for year 2010 and 8% afterward	<i>Annual salary growth rate</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 September 2012:

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 30 September 2012:

30 September 2012			
Kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(36.102)	(6.047)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	43.525	7.434	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 31 Oktober 2012, 18 Januari 2012, 7 Januari 2011, dan 4 Januari 2010.

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	30 September		31 Desember/December		<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	271.263	211.083	128.416	75.140	
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(123.863)	(99.467)	(48.413)	(20.712)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	5.195	5.511	5.932	6.353	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	152.595	117.127	85.935	60.781	<i>Obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position</i>

b. Beban imbalan pasca-kerja

b. Post-employment benefits expenses

	30 September		31 Desember/December		<i>Current service cost</i>
	2012	2011	2010	2009	<i>Interest expense</i>
Beban jasa kini	27.162	24.431	16.055	10.775	
Beban bunga	11.286	12.358	9.587	6.073	
Amortisasi atas kerugian aktuaria	6.009	1.955	4.506	1.686	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Pemulihan atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(316)	(421)	(421)	(421)	<i>Reversal of past service cost - non-vested</i>
Beban yang diakui pada periode/tahun berjalan	44.141	38.323	29.727	18.113	<i>Expense to be recognized in the current period/year</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 merupakan estimasi yang dibuat berdasarkan laporan aktuaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

	30 September		31 Desember/December			<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	117.127	85.935	85.935	60.781	48.799	<i>Post-employment benefits expense for the current period/year</i>
Beban imbalan pasca-kerja pada periode/tahun berjalan	44.141	28.145	38.323	29.727	18.113	<i>Payment of employees' benefits during the current period/year</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode/tahun berjalan	(8.673)	(5.249)	(7.131)	(4.573)	(6.131)	<i>Obligation for post-employment benefits, end of period/year</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode/tahun	<u>152.595</u>	<u>108.831</u>	<u>117.127</u>	<u>85.935</u>	<u>60.781</u>	

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

c. Movement of obligation for post-employment benefits

The Company's obligation for post-employment benefits for the nine-month period ended 30 September 2011 represents an estimation made based on actuary report for year ended 31 December 2010.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Kerjasama pembiayaan, pinjaman dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/ <i>Financing cooperation, borrowing and placement in current accounts and time deposits</i>
PT Daya Adira Mustika dan/and Grup/Group	Afiliasi dengan Komisaris Utama/ <i>Affiliate with President Commissioner</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/and Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/ <i>Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan dan pembelian obligasi/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Comapany's fixed assets and purchase of bonds</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, masing-masing berkisar antara 12,81% - 16,49%, 12,49% - 12,84%, 12,49% - 17,49%, 9,63% - 13,80% dan 16,61% - 17,04%, dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahaan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali pinjaman kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, years ended 31 December 2011, 2010, and 2009 ranging from 12.81% - 16.49%, 12.49% - 12.84%, 12.49% - 17.49%, 9.63% - 13.80% and 16.61% - 17.04%, respectively; and assigned the Company to manage the receivables, which includes managing and administering the receivables, safekeeping of documents and providing administrative services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.

Transactions with related parties, except for loans to key management personals, are on normal commercial terms.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	30 September		31 Desember/December		<i>Parent entity:</i> <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	2012	2011	2010	2009	
Entitas induk:					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.182.262	2.282.846	349.071	277.286	

Percentase terhadap jumlah aset 5,15% 13,52% 4,59% 6,40% *Percentage of total assets*

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	30 September		31 Desember/December		<i>Key management personnels of entity: Consumer financing receivables - gross</i>
	2012	2011	2010	2009	
Personil manajemen kunci dari entitas:					
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	823	360	171	-	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(243)	(44)	(18)	-	<i>Unearned consumer financing income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(2)	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>576</u>	<u>314</u>	<u>153</u>	<u>-</u>	
Personil manajemen kunci dari entitas induk:					
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5	8	-	-	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3)	(6)	-	-	<i>Unearned consumer financing income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>578</u>	<u>316</u>	<u>153</u>	<u>-</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total assets</i>

c. Beban tangguhan (lihat Catatan 8)

	30 September		31 Desember/December		<i>Other related parties:</i> <i>PT Daya Adira Mustika and Group PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
	2012	2011	2010	2009	
Pihak berelasi lainnya:					
PT Daya Adira Mustika dan Grup	-	-	-	5.451	
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	-	-	823	
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.274</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0,14%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

	30 September		31 Desember/December		<i>Key management personnels of entity</i>
	2012	2011	2010	2009	
Personil manajemen kunci dari entitas	8.988	9.368	1.574	2.297	
Percentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,06%	0,02%	0,05%	<i>Percentage of total assets</i>
Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama periode/tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.					

e. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

	30 September		31 Desember/December		<i>Other related party:</i>
	2012	2011	2010	2009	
Pihak berelasi lainnya:					
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	650	650	<i>PT Adira Quantum Multifinance</i>
Percentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,01%	0,02%	<i>Percentage of total assets</i>
No impairment losses of other receivables from key management personnel during the period/year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate relatives at the end of the year.					

f. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 15)

e. Investment in shares (see Note 11)

f. Accrued expenses (see Note 15)

	30 September		31 Desember/December		<i>Other related party:</i>
	2012	2011	2010	2009	
Pihak berelasi lainnya:					
PT Asuransi Adira Dinamika	4.039	5.861	3.895	2.402	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Entitas induk:					<i>Parent entity:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	476	3.129	-	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	4.515	8.990	3.895	2.402	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,07%	0,10%	0,14%	<i>Percentage of total liabilities</i>

g. Efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)

g. Debt securities issued (see Note 16)

	30 September		31 Desember/December		<i>Other related party:</i>
	2012	2011	2010	2009	
Pihak berelasi lainnya:					
PT Asuransi Adira Dinamika	198.000	282.000	221.000	126.000	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Entitas induk:					<i>Parent entity:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000	235.000	-	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	238.000	517.000	221.000	126.000	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	1,31%	4,15%	5,81%	7,51%	<i>Percentage of total liabilities</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Utang lain-lain (lihat Catatan 17)

	<i>30 September</i>		<i>31 Desember/December</i>			<i>Other related parties:</i>
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>		
Pihak berelasi lainnya:						
PT Asuransi Adira Dinamika	83.948	89.952	80.800	41.848		PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	1.501	308	-		PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
PT Daya Adira Mustika dan Grup	-	-	614	529		PT Daya Adira Mustika and Group
Entitas induk:						Parent entity:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.601	120.825	-	-		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>102.549</u>	<u>212.278</u>	<u>81.722</u>	<u>42.377</u>		
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,56%</u>	<u>1,70%</u>	<u>2,15%</u>	<u>2,53%</u>		Percentage of total liabilities

i. Pendapatan pemberian konsumen (lihat Catatan 22)

i. Consumer financing income (see Note 22)

	<i>30 September</i>		<i>31 Desember/December</i>			<i>Key management personnels of entity</i>
	<i>2012</i>	<i>2011*</i>	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>	
Personil manajemen kunci dari entitas	38	23	31	12	-	
Personil manajemen kunci dari entitas induk	3	-	1	-	-	
Pihak berelasi lainnya:						
PT Adira Sarana Armada	-	-	-	-	207	Other related party: PT Adira Sarana Armada
	<u>41</u>	<u>23</u>	<u>32</u>	<u>12</u>	<u>207</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage of total income

j. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 24)

j. Other income (see Note 24)

	<i>30 September</i>		<i>31 Desember/December</i>			<i>Parent entity:</i>
	<i>2012</i>	<i>2011*</i>	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>	
Entitas induk:						
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.606	3.940	9.444	6.081	837	Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	42	57	45	21.871	Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:						Other related party:
Dividen dari PT Adira Quantum Multifinance	774	303	303	-	-	Dividend from PT Adira Quantum Multifinance
	<u>8.380</u>	<u>4.285</u>	<u>9.804</u>	<u>6.126</u>	<u>22.708</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,17%</u>	<u>0,11%</u>	<u>0,18%</u>	<u>0,16%</u>	<u>0,58%</u>	Percentage of total income

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

k. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 25)

	30 September		31 Desember/December			<i>Key management personnels of entity:</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Personil manajemen kunci dari entitas:						<i>Short-term employees' benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	56.622	66.859	93.780	93.475	81.619	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.817	7.682	6.582	16.043	-	<i>Other long-term employees' benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	3.885	826	491	369	310	<i>Post-employment benefits</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	3.494	1.568	1.589	939	1.323	<i>Termination benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	866	1.114	1.485	975	-	<i>Stock plan compensation</i>
	71.684	78.049	103.927	111.801	83.252	
Percentase terhadap jumlah beban	2,09%	3,50%	3,26%	5,69%	3,64%	<i>Percentage of total expenses</i>

I. Penyisihan/(pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

I. Provision for/(reversal of) impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	30 September		31 Desember/December			<i>Key management personnels of entity</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Personil manajemen kunci dari entitas	2	2	2	-	-	
Pihak berelasi lainnya:						<i>Other related party:</i>
PT Adira Sarana Armada	-	-	-	-	(53)	<i>PT Adira Sarana Armada</i>
	2	2	2	-	(53)	
Percentase terhadap jumlah beban	0,00%	0,00%	0,00%	-	0,00%	<i>Percentage of total expenses</i>

m. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 26)

m. Interest expense and financing charges (see Note 26)

	30 September		31 Desember/December			<i>Other related party:</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Pihak berelasi lainnya:						<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Asuransi Adira	16.053	21.568	29.417	19.521	12.541	<i>Parent entity:</i>
Entitas induk:						<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.007	5.778	11.166	-	-	
	19.060	27.346	40.583	19.521	12.541	
Percentase terhadap jumlah beban	0,55%	1,23%	1,27%	0,99%	0,55%	<i>Percentage of total expenses</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- n. Beban perolehan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 29)

	30 September		31 Desember/December			Other related parties:
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Pihak berelasi lainnya:						
PT Daya Adira Mustika dan Grup	-	-	-	-	6.818	PT Daya Adira Mustika and Group
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	-	-	-	716	PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.534</u>	
Percentase terhadap jumlah beban					0,33%	Percentage of total expenses
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0,33%</u>	

- o. Premi asuransi kepada pihak berelasi lainnya-PT Asuransi Adira Dinamika untuk perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen melalui pembiayaan Perseroan dan aset tetap Perseroan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp765.915, Rp766.331, Rp1.031.435, Rp836.662 dan Rp479.072.

- o. Insurance premiums to other related party-PT Asuransi Adira Dinamika to cover the insurance for customers' motor vehicles which are financed by the Company and the Company's fixed assets for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, years ended 31 December 2011, 2010, and 2009 amounted to Rp765,915, Rp766,331, Rp1,031,435, Rp836,662 and Rp479,072, respectively.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by implementation of the Company.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perseroan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi. Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise. The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management's function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarahan dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As a company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has the Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 4: Pengendalian Internal (lanjutan)

- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen. Perseroan juga menerbitkan obligasi dan *medium-term notes* yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima masing-masing sebesar USD116.666.667 dan USD22.916.667 atau setara dengan Rp1.116.500 dan Rp207.797 yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 4: Internal Control (continued)

- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables. The Company's funding source is also from the issuance of bonds and medium-term notes mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates and as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

To anticipate interest rate risk and currency risk, the Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies and have floating interest rate.

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD116,666,667 and USD22,916,667 or equivalent to Rp1,116,500 and Rp207,797 that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract (see Note 10).

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

30 September 2012							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	1.442.272	-	-	-	-	-	1.442.272
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.595.966	6.674.022	6.236.558	3.533.379	20.039.925
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	48.851	85.532	70.991	35.492	240.866
	<u>1.442.272</u>	<u>-</u>	<u>3.644.817</u>	<u>6.759.554</u>	<u>6.307.549</u>	<u>3.568.871</u>	<u>21.723.063</u>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima <i>Medium-term notes</i>	19.903	1.095.666	1.319.271	2.313.710	685.419	959.738	6.393.707
Utang obligasi	-	-	-	199.766	199.681	-	399.447
	<u>19.903</u>	<u>1.095.666</u>	<u>1.557.234</u>	<u>2.633.455</u>	<u>1.748.355</u>	<u>6.129.901</u>	<u>9.637.224</u>
	<u>19.903</u>	<u>1.095.666</u>	<u>1.557.234</u>	<u>4.034.481</u>	<u>2.633.455</u>	<u>7.089.639</u>	<u>16.430.378</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(19.903)	(1.095.666)	19.903	1.016.046	79.620	-	-
	<u>1.442.272</u>	<u>-</u>	<u>2.067.680</u>	<u>1.709.027</u>	<u>3.594.474</u>	<u>(3.520.768)</u>	<u>5.292.685</u>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

31 Desember/December 2011							Financial assets Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net Investment in financing leases - net	
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate						
< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	2.679.561	-	-	-	-	-	2.679.561	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.297.460	4.336.583	4.219.265	2.387.564	13.240.872	
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	28.308	63.663	54.276	12.530	158.777	
	2.679.561	-	2.325.768	4.400.246	4.273.541	2.400.094	16.079.210	
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima Medium term notes	18.834	188.145	2.499.675	250.000	-	-	2.956.654	
Utang obligasi	-	-	-	-	399.011	-	399.011	
	18.834	188.145	2.499.675	1.730.209	1.741.528	4.583.206	7.405.932	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(18.834)	(188.145)	18.834	56.300	75.257	56.588	-	
	2.679.561	-	(192.741)	2.613.737	2.456.756	(2.239.700)	5.317.613	
31 Desember/December 2010							Effect of derivative held for risk management	
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate						
< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	576.837	-	1.000	-	-	-	577.837	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	1.188.766	2.111.080	1.924.596	1.319.384	6.543.826	
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	2.470	5.563	8.418	2.909	19.360	
	576.837	-	1.192.236	2.116.643	1.933.014	1.322.293	7.141.023	
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	-	25.000	25.000	-	-	50.000	
Utang obligasi	-	-	-	140.885	866.934	1.527.413	2.535.232	
	576.837	-	25.000	165.885	866.934	1.527.413	2.585.232	
	576.837	-	1.167.236	1.950.758	1.066.080	(205.120)	4.555.791	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

	31 Desember/December 2009							<i>Financial assets</i> Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/Fixed rate						
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan									
Kas dan setara kas	460.712	-	-	-	-	-	460.712		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	508.633	785.016	794.034	474.231	2.561.914		
	460.712	-	508.633	785.016	794.034	474.231	3.022.626		
Liabilitas keuangan									
Pinjaman yang diterima	75.000	-	24.999	74.997	50.004	-	225.000		
Utang obligasi	-	-	-	135.818	140.567	400.469	676.854		
	75.000	-	24.999	210.815	190.571	400.469	901.854		
	385.712	-	483.634	574.201	603.463	73.762	2.120.772		

Aset keuangan berupa kas dan setara kas di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash and cash equivalent above excludes cash on hand.

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen neto:

	30 September		31 Desember/December		<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i> <i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
	2012	2011	2010	2009	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	54.666	47.238	17.246	11.060	
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(54.590)	(47.192)	(17.256)	(11.068)	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	30 September		31 Desember/December		<i>Increase in interest rate Decrease in interest rate</i>
	2012	2011	2010	2009	
Kenaikan suku bunga	26.564	14.532	2.960	2.297	
Penurunan suku bunga	(26.564)	(14.532)	(2.960)	(2.297)	

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following tabel demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	30 September	31 Desember/December	
	2012	2011	2010
Kenaikan suku bunga	26.564	14.532	2.960
Penurunan suku bunga	(26.564)	(14.532)	(2.960)

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pemberian konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pemberian konsumen yang dimiliki Perseroan:

	30 September		31 Desember/December		<i>Corporate Individual</i>
	2012	2011	2010	2009	
Korporasi Perorangan	636.142 19.403.783 <hr/> 20.039.925	541.187 12.699.685 <hr/> 13.240.872	349.023 6.194.803 <hr/> 6.543.826	72.805 2.489.109 <hr/> 2.561.914	

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2012, Desember 2011, 2010 dan 2009:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables of the Company:

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009:

	30 September 2012			<i>Consumer financing receivables Allowance for impairment losses</i>
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pemberian konsumen Penyisihan kerugian penurunan nilai	199.133 (7.076) <hr/> 192.057	20.469.026 (621.158) <hr/> 19.847.868	20.668.159 (628.234) <hr/> 20.039.925	
Investasi sewa pemberian Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.055 (13) <hr/> 3.042	239.623 (1.799) <hr/> 237.824	242.678 (1.812) <hr/> 240.866	<i>Investment in finance leases Allowance for impairment losses</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

31 Desember/December 2011			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pemberian konsumen	110.403	13.544.998	13.655.401
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.252)	(410.277)	(414.529)
	<u>106.151</u>	<u>13.134.721</u>	<u>13.240.872</u>
Investasi sewa pemberian	-	160.171	160.171
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.394)	(1.394)
	<u>-</u>	<u>158.777</u>	<u>158.777</u>
31 Desember/December 2010			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pemberian konsumen	32.264	6.707.683	6.739.947
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.446)	(194.675)	(196.121)
	<u>30.818</u>	<u>6.513.008</u>	<u>6.543.826</u>
Investasi sewa pemberian	-	19.628	19.628
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(268)	(268)
	<u>-</u>	<u>19.360</u>	<u>19.360</u>
31 Desember/December 2009			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang pemberian konsumen	13.270	2.589.757	2.603.027
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.041)	(34.072)	(41.113)
	<u>6.229</u>	<u>2.555.685</u>	<u>2.561.914</u>

Piutang pemberian konsumen dan investasi sewa pemberian yang pembayaran angsurannya menunggu lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pemberian konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pemberian bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Consumer financing and financing lease receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, this risk could be managed properly.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 3,8, 2,8, 1,0 dan 0,6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,8, 0,7, 0,5 dan 0,4.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:

30 September 2012						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.044.743	294.431	3.329.756	1.724.777	-	6.393.707
Beban bunga yang masih harus dibayar	37.796	57.844	4.414	-	-	100.054
<i>Medium-term notes</i>	-	-	199.766	199.681	-	399.447
Utang obligasi	237.963	-	1.521.005	5.678.895	2.199.361	9.637.224
Liabilitas derivatif	-	-	6.414	-	-	6.414
Utang kepada dealer	387.258	-	-	-	-	387.258
Utang premi asuransi	5.060	78.888	-	-	-	83.948
	1.712.820	431.163	5.061.355	7.603.353	2.199.361	17.008.052

31 Desember/December 2011						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	999.961	1.518.548	306.300	131.845	-	2.956.654
Beban bunga yang masih harus dibayar	40.106	60.815	-	-	-	100.921
<i>Medium-term notes</i>	-	-	-	399.011	-	399.011
Utang obligasi	-	-	1.480.209	3.240.656	2.685.067	7.405.932
Utang kepada dealer	247.199	-	-	-	-	247.199
Utang premi asuransi	3.328	86.624	-	-	-	89.952
	1.290.594	1.665.987	1.786.509	3.771.512	2.685.067	11.199.669

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009 are 3.8, 2.8, 1.0 and 0.6. The ratio of liabilities over assets as of 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009 are 0.8, 0.7, 0.5 and 0.4.

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as at 30 September 2012, 31 December 2011, 2010 and 2009:

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2010					
	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	8.333	16.667	25.000	-	-	50.000
Beban bunga yang masih harus dibayar	30.463	9.606	-	-	-	40.069
Utang obligasi	-	-	140.885	1.724.829	669.518	2.535.232
Utang kepada dealer	119.481	-	-	-	-	119.481
Utang premi asuransi	1.925	78.875	-	-	-	80.800
	160.202	105.148	165.885	1.724.829	669.518	2.825.582

	31 Desember/December 2009					
	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	8.333	91.666	74.997	50.004	-	225.000
Beban bunga yang masih harus dibayar	156	11.209	-	-	-	11.365
Utang obligasi	-	-	135.818	541.036	-	676.854
Utang kepada dealer	84.901	-	-	-	-	84.901
Utang premi asuransi	1.894	39.954	-	-	-	41.848
	95.284	142.829	210.815	591.040	-	1.039.968

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:

30 September 2012							
Tidak memiliki jangka jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.648.814	-	-	-	-	1.648.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembayaran konsumen - bruto	-	1.383.638	3.434.189	9.113.412	11.014.971	25.664.873	Consumer financing receivables - gross
Investasi sewa pembayaran - bruto	-	17.626	40.605	102.672	116.477	280.943	Investment in financing leases - gross
Piutang karyawan	-	1.283	2.568	11.153	22.330	6.883	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	12.497	-	-	-	12.497	Insurance claim receivables
Aset derivatif	-	-	1.863	5.592	7.454	-	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares
	1.649.464	1.415.044	3.479.225	9.232.829	11.161.232	27.666.903	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.044.743	294.431	3.329.756	1.724.777	-	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	37.796	57.844	4.414	-	100.054	Accrued interest expenses
<i>Medium-term notes</i>	-	-	-	199.766	199.681	-	Medium-term notes
Utang obligasi	-	237.963	-	1.521.005	5.678.895	9.637.224	Bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	6.414	-	6.414	Derivative liabilities
Utang kepada dealer	-	387.258	-	-	-	387.258	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	5.060	78.888	-	-	83.948	Insurance premium payables
	-	1.712.820	431.163	5.061.355	7.603.353	2.199.361	17.008.052
Perbedaan jatuh tempo	1.649.464	(297.776)	3.048.062	4.171.474	3.557.879	(1.470.252)	10.658.851
							Maturity gap

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2011						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	2.793.446	-	-	-	-	2.793.446
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	868.619	2.115.128	5.857.544	7.403.492	422.701
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	9.270	25.374	75.402	73.398	-
Piutang karyawan	-	1.231	2.170	9.739	21.282	8.845
Piutang klaim asuransi	-	12.570	-	-	-	-
Aset derivatif	-	-	-	-	10.205	-
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650
	2.794.096	891.690	2.142.672	5.942.685	7.508.377	431.546
						19.711.066
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	999.961	1.518.548	306.300	131.845	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	40.106	60.815	-	-	100.921
<i>Medium-term notes</i>	-	-	-	-	399.011	399.011
Utang obligasi	-	-	-	1.480.209	3.240.656	2.685.067
Utang kepada dealer	-	247.199	-	-	-	247.199
Utang premi asuransi	-	3.328	86.624	-	-	89.952
	-	1.290.594	1.665.987	1.786.509	3.771.512	2.685.067
						11.199.669
Perbedaan jatuh tempo	2.794.096	(398.904)	476.685	4.156.176	3.736.865	(2.253.521)
						8.511.397
						Maturity gap
31 Desember/December 2010						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	617.529	-	1.000	-	-	618.529
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	420.659	1.005.320	2.827.707	3.525.485	8.077.756
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	804	2.412	7.237	12.724	-
Piutang karyawan	-	284	568	1.597	3.030	424
Piutang klaim asuransi	-	7.656	-	-	-	7.656
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650
	618.179	429.403	1.009.300	2.836.541	3.541.239	299.009
						8.733.671
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	8.333	16.667	25.000	-	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	30.463	9.606	-	-	40.069
Utang obligasi	-	-	-	140.885	1.724.829	669.518
Utang kepada dealer	-	119.481	-	-	-	119.481
Utang premi asuransi	-	1.925	78.875	-	-	80.800
	-	160.202	105.148	165.885	1.724.829	669.518
						2.825.582
Perbedaan jatuh tempo	618.179	269.201	904.152	2.670.656	1.816.410	(370.509)
						5.908.089
						Maturity gap

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2009								
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	487.007	-	-	-	-	487.007	Financial assets	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	154.193	441.388	1.155.423	1.455.148	73.300	receivables - gross	Consumer financing
Piutang karyawan	-	283	566	2.306	3.470	598	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	-	3.231	-	-	-	Insurance claim receivables	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	Investment in shares	
	487.657	154.476	445.185	1.157.729	1.458.618	73.898		3.777.563
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	8.333	91.666	74.997	50.004	-	Financial liabilities	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	156	11.209	-	-	-	Accrued interest expenses	
Utang obligasi	-	-	-	135.818	541.036	-	Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	84.901	-	-	-	-	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	1.894	39.954	-	-	-	Insurance premium payables	
	-	95.284	142.829	210.815	591.040	-		1.039.968
Perbedaan jatuh tempo	487.657	59.192	302.356	946.914	867.578	73.898		2.737.595
								Maturity gap

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above is inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Unit Self Assessment* (Unit SA) dengan menggunakan data *Internal Control Self Assessment* (ICSA), yang diolah menjadi Laporan Quantitative Self Assessment Result (QSAR).

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Unit Self Assessment (Unit SA) using Internal Control Self Assessment (ICSA) data, which is further processed into Quantitative Self Assessment Result (QSAR) Report.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

30 September 2012						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	-	1.648.814	-	-	1.648.814	1.648.814
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	20.039.925	-	-	20.039.925	20.521.044
Investasi sewa pembiayaan	-	240.866		240.866	252.732	
Piutang karyawan	-	44.217	-	-	44.217	38.084
Piutang klaim asuransi	-	12.497	-	-	12.497	12.497
Aset derivatif	14.909	-	-	-	14.909	14.909
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	14.909	21.986.319	650	-	22.001.878	22.488.730
Financial assets						
<i>Cash and cash equivalents</i>						
<i>Consumer financing receivables - net</i>						
<i>Investment in finance leases</i>						
<i>Employee receivables</i>						
<i>Insurance claim receivables</i>						
<i>Derivative assets</i>						
<i>Investment in shares</i>						
Total financial assets						
Liabilitas keuangan						
Financial liabilities						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	6.393.707	6.393.707	6.355.078
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	100.054	100.054	100.054
<i>Medium-term notes</i>	-	-	-	399.447	399.447	416.507
Utang obligasi	-	-	-	9.637.224	9.637.224	9.806.852
Liabilitas derivatif	6.414	-	-	-	6.414	6.414
Utang kepada dealer	-	-	-	387.258	387.258	387.258
Utang premi asuransi	-	-	-	83.948	83.948	83.948
Jumlah liabilitas keuangan	6.414	-	-	17.001.638	17.008.052	17.156.111
Total financial liabilities						

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 2011						
Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	-	2.793.446	-	-	2.793.446	2.793.446
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	13.240.872	-	-	13.240.872	13.950.159
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	158.777		158.777	161.114	Investment in finance leases - net
Piutang karyawan	-	43.267	-	-	43.267	35.848
Piutang klaim asuransi	-	12.570	-	-	12.570	12.570
Aset derivatif	10.205	-	-	-	10.205	10.205
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	<u>10.205</u>	<u>16.248.932</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>16.259.787</u>	<u>16.963.992</u>
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2.956.654	2.956.654	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	100.921	100.921	Accrued interest expenses
Medium - term notes	-	-	-	399.011	399.011	Medium - term notes
Utang obligasi	-	-	-	7.405.932	7.405.932	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	-	247.199	247.199	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	-	89.952	89.952	Insurance premium payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.199.669</u>	<u>11.199.669</u>	<u>11.268.522</u>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 2010						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	618.529	-	-	618.529	618.529	<i>Financial assets</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6.543.826	-	-	6.543.826	6.741.116	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi sewa pembiayaan - bersih	19.360	-	19.360	19.588	19.588	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang karyawan	5.903	-	-	5.903	5.122	<i>Investment in finance leases - net</i>
Piutang klaim asuransi	7.656	-	-	7.656	7.656	<i>Employee receivables</i>
Investasi dalam saham	-	650	-	650	650	<i>Insurance claim receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>7.195.274</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>7.195.924</u>	<u>7.392.661</u>	<i>Investment in shares</i>
						<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	50.000	50.000	50.000	<i>Financial liabilities</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	40.069	40.069	40.069	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	-	-	2.535.232	2.535.232	2.585.458	<i>Accrued interest expenses</i>
Utang kepada dealer	-	-	119.481	119.481	119.481	<i>Bonds payable</i>
Utang premi asuransi	-	-	80.800	80.800	80.800	<i>Payables to dealers</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.825.582</u>	<u>2.825.582</u>	<u>2.875.808</u>	<i>Insurance premium payables</i>
						<i>Total financial liabilities</i>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan beban bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang karyawan dan *medium-term notes* dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of consumer financing receivables, investment in finance leases, employee receivables and medium-term notes are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 30 September 2012 and 31 December 2011.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Seri C, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Seri B dan Seri C, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C dan Obligasi berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

35. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E, Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial A, Serial B, Serial C and Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial A, Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial A, Serial B and Serial C and Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial A, Serial B and Serial C listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instrument measured at hierarchy level 2. The Company do not have any financial instrument recognized at fair value that measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

35. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	30 September		31 Desember/December			<i>NON-CASH INVESTING ACTIVITY: Acquisition of fixed assets which is still payable</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS: Pembelian aset tetap yang masih terutang	2.238	9.187	6.662	8.181	2.581	

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan, dengan tujuan mengaitkan kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang akan dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk (pemegang saham). Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban gaji dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 dan 2011 serta tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp10.670, Rp6.750, Rp8.067 dan Rp17.018.

36. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Company's Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Company's Board of Directors and eligible employees. The plan is part of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e:

- Cash plan, a three-year-plan that commencing 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of certain PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' measures at a consolidated level predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.*
- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (shareholder). The stocks are purchased under the individual employees' name to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

The costs in relation with this program are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of comprehensive income for nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011 as well as years ended 31 December 2011 and 2010 amounting to Rp10,670, Rp6,750, Rp8,067 and Rp17,018, respectively.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember/December		<i>Cash and cash equivalents</i> USD (full amount) IDR (equivalent)
	2012	2011	2010	2009	
Kas dan setara kas					
USD (nilai penuh)	339.818	304.575	138.297	168.364	
IDR (ekuivalen)	3.252	2.762	1.246	1.582	
Pinjaman yang diterima					<i>Borrowings</i>
USD (nilai penuh)	116.666.667	22.916.667	-	-	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	1.116.500	207.797	-	-	IDR (equivalent)

38. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenzi yang signifikan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, serta 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

39. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, serta 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2011, pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2012 sebagai berikut:

- Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp158.777 dan Rp19.360 telah direklasifikasi ke investasi sewa pembiayaan.
- Biaya yang masih harus dibayar tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp383.322, Rp301.017 dan Rp209.463 telah direklasifikasi ke liabilitas imbalan kerja.
- Pendapatan lain-lain untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp8.912, Rp14.440 dan Rp1.758 telah direklasifikasi ke pendapatan sewa pembiayaan.

37. ASSETS/LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follow:

38. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of 30 September 2012 and 2011, and 31 December 2011, 2010 and 2009.

39. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as of 30 September 2012 and 2011, and 31 December 2011, 2010 and 2009.

40. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for nine-month period ended 30 September 2011, as of and for years ended 31 December 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of and for nine-month period ended 30 September 2012 as follows:

- Other assets as of 31 December 2011 and 2010 amounting to Rp158,777 and Rp19,360, respectively, have been reclassified to investment in finance lease.*
- Accrued expenses as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounting to Rp383,322, Rp301,017 and Rp209,463, respectively, have been reclassified to employee benefits liabilities.*
- Other income for nine-month periods ended 30 September 2011, year ended 31 December 2011 and 2010 amounting to Rp8,912, Rp14,440 and Rp1,758, respectively, have been reclassified to financing lease income.*

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

- d. Beban lain-lain untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2011, tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp1.058, Rp1.126 dan Rp268 telah direklasifikasi ke penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan.

**41. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar baru tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca Perseroan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan/ <i>As reported</i>	Penyesuaian transisi/ <i>Transitional adjustments</i>	Nilai disesuaikan/ <i>As adjusted</i>	
Aset:				<i>Assets:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.561.914	(83.070)	2.478.844	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Ekuitas:				<i>Equity:</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	2.519.593	(83.070)	2.436.523	<i>Retained earnings - unappropriated</i>

Penyesuaian transisi di atas berasal dari perhitungan kembali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar perhitungan kembali kerugian penurunan nilai dapat dilihat pada Catatan 2h.

40. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

- d. Other expense for nine-month periods ended 30 September 2011, year ended 31 December 2011 and 2010 amounting to Rp1,058, Rp1,126 and Rp268, respectively, have been reclassified to provision for impairment losses on financing lease.

**41. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006)
AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)**

The Company adopted SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) prospectively on 1 January 2010.

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) as issued by Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) to the Company's opening balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2h.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH **42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT**

	30 September		31 Desember/December		
	2012	2011	2010	2009	
ASET					ASSETS
Kas di bank	104.707	-	-	-	<i>Cash in bank</i>
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	3.767.291	-	-	-	Murabahah <i>financing receivables</i> - <i>gross</i>
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(1.086.161)	-	-	-	<i>Unearned murabahah financing income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(136.143)	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	2.544.987	-	-	-	Murabahah <i>financing receivables</i> - <i>net</i>
Beban tangguhan - neto	218.995	-	-	-	<i>Deffered charges - net</i>
Piutang lain-lain - neto	1.208	-	-	-	<i>Other receivables - net</i>
JUMLAH ASET	2.869.897	-	-	-	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Dana investasi	2.250.000	-	-	-	<i>Investment funds</i>
Liabilitas lain-lain	607.858	-	-	-	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	2.857.858	-	-	-	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba	12.039	-	-	-	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.869.897	-	-	-	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

	30 September		31 Desember/December			
	2012	2011*	2011	2010	2009	
PENDAPATAN						INCOME
Pendapatan margin	93.114	-	-	-	-	Margin income
Pendapatan lain-lain	151.410	-	-	-	-	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	244.524	-	-	-	-	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	(20.466)	-	-	-	-	Margin distribution for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	224.058	-	-	-	-	OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION
BEBAN						EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah	(136.143)	-	-	-	-	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Gaji dan tunjangan	(28.044)	-	-	-	-	Salaries and benefits
Perolehan pembiayaan murabahah	(21.561)	-	-	-	-	Acquisition cost of murabahah financing
Administrasi dan umum	(13.471)	-	-	-	-	General and administrative
Pemasaran	(12.708)	-	-	-	-	Marketing
Lain-lain	(92)	-	-	-	-	Others
JUMLAH BEBAN	(212.019)	-	-	-	-	TOTAL EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	12.039	-	-	-	-	INCOME FOR THE PERIOD

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

43. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

44. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

44. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its business activities and identified its segments reported based on product categories and geographic area. Profit/loss from each segment used to measure performance each segments. Information concerning the main segments was set out as follow:

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2012				
	<i>Motor/ Motorcycles</i>	<i>Mobil/ Cars</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.214.533	802.620	3.017.153	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	-	19.880	19.880	<i>Finance lease income</i>
Beban bunga dan keuangan	(428.161)	(408.786)	(836.947)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(26.521)	(2.795)	(29.316)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba neto	998.123	638.163	1.636.286	<i>Net income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(424.505)	(85.151)	(509.656)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	-	(418)	(418)	<i>Finance leases</i>
Aset	11.129.118	10.276.353	21.405.471	<i>Assets</i>
Liabilitas	8.892.052	8.403.714	17.295.766	<i>Liabilities</i>
30 September 2011*				
	<i>Motor/ Motorcycles</i>	<i>Mobil/ Cars</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.767.061	457.562	2.224.623	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	-	8.912	8.912	<i>Finance lease income</i>
Beban bunga dan keuangan	(138.297)	(203.221)	(341.518)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(19.577)	(1.476)	(21.053)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba neto	1.435.193	676.566	2.111.759	<i>Net income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(249.005)	(28.559)	(277.564)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	-	(1.058)	(1.058)	<i>Finance leases</i>
Aset	6.183.165	5.248.506	11.431.671	<i>Assets</i>
Liabilitas	3.242.308	4.463.207	7.705.515	<i>Liabilities</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2011

	<i>Motor/ Motorcycles</i>	<i>Mobil/ Cars</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.462.557	545.793	3.008.350	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	-	14.440	14.440	<i>Finance lease income</i>
Beban bunga dan keuangan	(220.556)	(312.659)	(533.215)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(27.507)	(2.156)	(29.663)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba neto	1.591.858	656.097	2.247.955	<i>Net income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(399.947)	(56.392)	(456.339)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	-	(1.126)	(1.126)	<i>Finance leases</i>
Aset	7.832.761	6.330.663	14.163.424	<i>Assets</i>
Liabilitas	4.935.137	6.665.405	11.600.542	<i>Liabilities</i>

31 Desember/December 2010

	<i>Motor/ Motorcycles</i>	<i>Mobil/ Cars</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.805.299	313.589	2.118.888	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	-	1.758	1.758	<i>Finance leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(29.451)	(105.540)	(134.991)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(19.721)	(1.174)	(20.895)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba neto	1.486.922	519.193	2.006.115	<i>Net income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(159.456)	(34.010)	(193.466)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	-	(268)	(268)	<i>Finance leases</i>
Aset	3.776.124	3.261.275	7.037.399	<i>Assets</i>
Liabilitas	1.047.481	2.100.518	3.147.999	<i>Liabilities</i>

31 Desember/December 2009

	<i>Motor/ Motorcycles</i>	<i>Mobil/ Cars</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.423.700	354.166	2.777.866	<i>Consumer financing income</i>
Beban bunga dan keuangan	(88.603)	(35.021)	(123.624)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(20.226)	(1.215)	(21.441)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba neto	1.181.734	337.739	1.519.473	<i>Net income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(22.761)	(9.918)	(32.679)	<i>Provision for impairment losses consumer financing</i>
Aset	2.654.914	1.171.700	3.826.614	<i>Assets</i>
Liabilitas	837.668	358.577	1.196.245	<i>Liabilities</i>

* Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

30 September 2012

	Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	487.628	308.816	321.402	307.598	742.095	378.838	319.630	151.146	3.017.153	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	19.880	-	-	-	-	-	-	-	19.880	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(129.821)	(71.541)	(74.656)	(81.193)	(198.979)	(98.773)	(91.433)	(90.551)	(836.947)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(3.915)	(2.279)	(2.848)	(3.363)	(8.465)	(3.727)	(3.392)	(1.295)	(29.284)	Depreciation expenses
Laba neto	279.506	163.334	176.482	136.427	316.327	202.023	173.447	52.866	1.500.412	Net income
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(88.901)	(58.192)	(54.504)	(70.468)	(130.118)	(49.821)	(35.629)	(22.023)	(509.656)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(418)	-	-	-	-	-	-	-	(418)	Finance leases
Aset	4.282.074	1.832.301	2.052.884	2.117.976	5.037.308	2.401.784	2.382.507	1.298.637	21.405.471	Assets
Liabilitas	2.707.755	1.497.412	1.568.697	1.706.076	4.080.049	2.023.618	1.920.116	1.711.576	17.215.299	Liabilities

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2011*

	Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	337.154	248.383	254.967	264.504	512.314	269.205	216.972	121.124	2.224.623	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	8.912	-	-	-	-	-	-	-	8.912	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(42.743)	(25.572)	(24.749)	(32.151)	(78.857)	(40.495)	(40.867)	(56.084)	(341.518)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(2.628)	(1.542)	(1.987)	(2.562)	(5.359)	(2.698)	(2.342)	(879)	(19.997)	Depreciation expenses
Laba neto	256.925	183.770	188.204	173.350	367.040	207.199	152.663	52.534	1.581.685	Net income
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(47.073)	(29.581)	(30.085)	(38.814)	(64.820)	(26.258)	(22.327)	(18.606)	(277.564)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(1.058)	-	-	-	-	-	-	-	(1.058)	Finance leases
Aset	2.129.919	971.219	1.008.343	1.233.333	2.607.125	1.282.446	1.220.927	978.359	11.431.671	Assets
Liabilitas	1.007.984	580.113	567.841	717.598	1.823.888	902.266	896.482	1.092.918	7.589.090	Liabilities

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2011

	Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	452.742	332.523	340.128	346.781	703.663	369.435	298.977	164.101	3.008.350	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	14.440	-	-	-	-	-	-	-	14.440	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(69.618)	(40.259)	(39.266)	(48.092)	(124.777)	(62.500)	(63.893)	(84.810)	(533.215)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(3.702)	(2.229)	(2.832)	(3.594)	(7.709)	(3.793)	(3.356)	(1.222)	(28.437)	Depreciation expenses
Laba neto	343.141	239.700	245.311	217.361	478.870	278.021	207.320	68.090	2.077.814	Net income
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(80.018)	(49.950)	(47.077)	(62.519)	(107.587)	(43.016)	(36.954)	(29.218)	(456.339)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(1.126)	-	-	-	-	-	-	-	(1.126)	Finance leases
Aset	2.671.421	1.216.762	1.233.463	1.414.777	3.338.106	1.625.379	1.571.164	1.090.706	14.161.778	Assets
Liabilitas	1.534.582	875.520	849.036	1.036.622	2.722.426	1.336.460	1.370.675	1.738.961	11.464.282	Liabilities

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2010

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	308.541	264.273	264.727	295.344	440.268	220.684	197.517	127.534	2.118.888	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	1.758	-	-	-	-	-	-	-	1.758	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(17.125)	(11.218)	(6.957)	(10.906)	(29.001)	(15.412)	(17.077)	(27.295)	(134.991)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(2.543)	(2.110)	(2.283)	(2.165)	(5.253)	(2.240)	(1.828)	(875)	(19.297)	Depreciation expenses
Laba neto	271.420	231.434	239.630	272.682	362.940	199.602	185.002	97.615	1.860.325	Net income
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(32.231)	(20.801)	(20.381)	(30.787)	(40.463)	(14.592)	(17.921)	(16.290)	(193.466)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(268)	-	-	-	-	-	-	-	(268)	Finance leases
Aset	1.209.444	625.203	625.159	872.801	1.422.256	708.528	734.393	840.037	7.037.821	Assets
Liabilitas	308.997	280.237	167.652	285.205	753.423	394.706	459.795	261.384	2.911.399	Liabilities

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2009

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	463.479	339.327	376.951	420.274	558.188	265.741	208.751	145.155	2.777.866	<i>Consumer financing income</i>
Beban bunga dan keuangan	(20.110)	(11.447)	(11.762)	(13.083)	(18.373)	(7.673)	(6.421)	(34.755)	(123.624)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(2.656)	(2.426)	(2.792)	(2.217)	(4.977)	(1.868)	(1.582)	(828)	(19.346)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba neto	228.627	186.878	191.524	226.586	291.461	156.355	134.416	65.606	1.481.453	<i>Net income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(3.177)	(2.539)	(3.930)	(4.385)	(6.377)	(4.876)	(3.122)	(4.273)	(32.679)	<i>Provision for impairment losses on consumer financing</i>
Aset	570.097	380.908	434.297	513.747	725.962	376.405	326.818	502.637	3.830.871	<i>Assets</i>
Liabilitas	177.243	102.528	96.970	112.145	184.286	96.648	77.121	233.726	1.080.667	<i>Liabilities</i>

*Tidak diaudit

*Unaudited

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011*,
DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011*,
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011,
2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	30 September		31 Desember/December			<i>Net income for reportable segments Unallocated amounts</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Laba neto untuk segmen dilaporkan	1.636.286	2.111.759	2.247.955	2.006.115	1.519.473	
Jumlah yang tidak dialokasikan	(526.526)	(877.728)	(664.634)	(538.209)	(307.073)	
Laba neto	1.109.760	1.234.031	1.583.321	1.467.906	1.212.400	<i>Net income</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	21.405.471	11.431.671	14.163.424	7.037.399	3.826.614	
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.542.065	1.156.690	2.726.028	562.216	502.935	
Aset	22.947.536	12.588.361	16.889.452	7.599.615	4.329.549	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.295.766	7.705.515	11.600.542	3.147.999	1.196.245	
Jumlah yang tidak dialokasikan	917.541	811.056	867.541	656.857	480.901	
Liabilitas	18.213.307	8.516.571	12.468.083	3.804.856	1.677.146	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	30 September		31 Desember/December			<i>Net income for reportable segments Unallocated amounts</i>
	2012	2011*	2011	2010	2009	
Laba neto untuk segmen dilaporkan	1.500.412	1.581.685	2.077.814	1.860.325	1.481.453	
Jumlah yang tidak dialokasikan	(390.652)	(347.654)	(494.493)	(392.419)	(269.053)	
Laba neto	1.109.760	1.234.031	1.583.321	1.467.906	1.212.400	<i>Net income</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	21.405.471	11.431.671	14.161.778	7.037.821	3.830.871	
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.542.065	1.156.690	2.727.674	561.794	498.678	
Aset	22.947.536	12.588.361	16.889.452	7.599.615	4.329.549	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	17.215.299	7.589.090	11.464.282	2.911.399	1.080.667	
Jumlah yang tidak dialokasikan	998.008	927.481	1.003.801	893.457	596.479	
Liabilitas	18.213.307	8.516.571	12.468.083	3.804.856	1.677.146	<i>Liabilities</i>

45. RENCANA AKSI KORPORASI

Perseroan merencanakan untuk melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance, yang mungkin dilakukan pada semester pertama tahun 2013 untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan konsumen.

45. CORPORATE ACTION PLAN

The Company is planning for a corporate action through Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds II issue plan, that might be conducted in the first semester of 2013 to support the growth of its consumer financing.

* Tidak diaudit

*Unaudited